Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Akidah Akhlak

Madrasah Ibtidaiyah



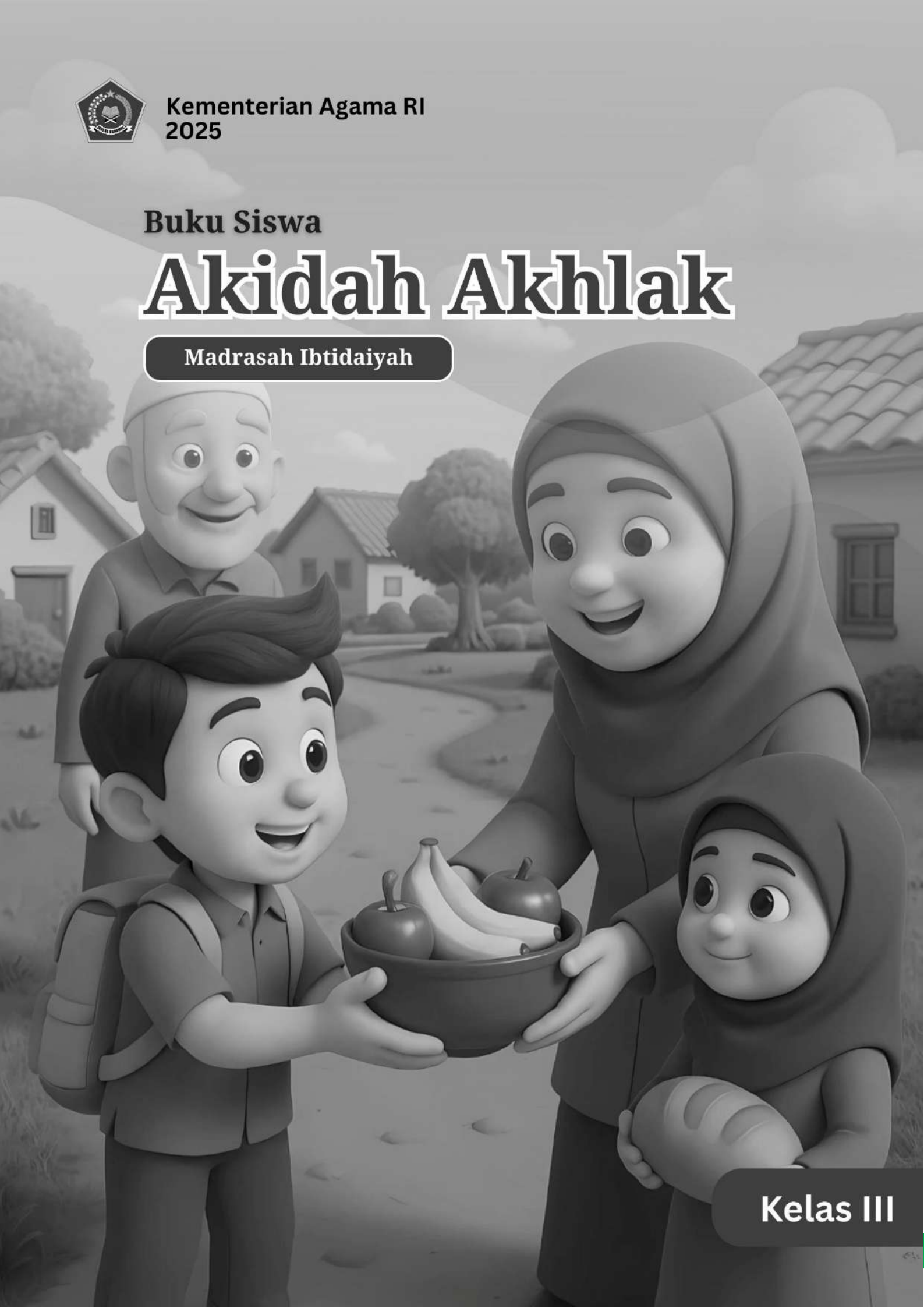
Kelas III

Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Akidah Akhlak

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas III

BUKU SISWA
AKIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS III

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:
Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam)*
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:
Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:
Eva Sari Wati Tampubolon

Editor:
Muhamad Arif

ISBN: 9786022933908

Diterbitkan Oleh	:	Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	:	Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	:	Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggungjawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasulnya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia dan Cinta Tanah Air. Kebaradaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya local.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'Ala kulli hal. terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puja dan puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Pemimpin Nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggungjawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh,

Selamat datang, anak-anak hebat!

Senang sekali rasanya bisa berbagi ilmu melalui buku Akidah Akhlak untuk kalian yang duduk di kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

Buku ini ditulis untuk membantu kalian mengenal lebih dalam tentang keimanan kepada Allah Swt. dan membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Di dalamnya, kalian akan menemukan cerita, gambar, kegiatan, dan pelajaran yang menarik untuk dipelajari bersama guru dan teman-teman di kelas.

Setiap bagian dalam buku ini disusun secara urut dan mudah dipahami. Kalian akan belajar tentang keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt., mengenal sifat-sifat yang terpuji, serta menjauhi akhlak tercela. Buku ini juga dilengkapi dengan latihan soal dan aktivitas yang seru agar kalian bisa lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Penulis berharap buku ini bisa membantu kalian menjadi anak yang beriman, jujur, penyayang, dan bertanggung jawab. Semoga ilmu yang kalian pelajari bisa bermanfaat dan membawa kebaikan dalam hidup kalian.

Selamat belajar, ya!

Semoga Allah Swt. selalu memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah kalian mencari ilmu.

Malang, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul ii
Halaman Hak Cipta iii
Kata Pengantar iv
Kata Sambutan v
Prakata vi
Daftar Isi vii
Daftar Gambar xi
Daftar Tabel xiii
BAB I **Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah** 1
Tujuan Pembelajaran 1
Kata Kunci 1
Materi dan Kegiatan Pembelajaran 2
Apersepsi 5
Kembangkan Wawasan 6
Pengertian Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt 6
Kitab-Kitab Allah Swt. Yang Wajib Diimani 7
Isi Pokok dalam Kitab-Kitab Allah Swt 7
Manfaat Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt. 8
Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari 8
Rangkuman 10
Uji Kompetensi 11
Pengayaan 13
Refleksi 14
Mutiara Hikmah 14
BAB II **Mengagumi Kebesaran Allah Dengan Zikir Subhanallah Dan Allahu Akbar** 15
Tujuan Pembelajaran 15
Kata Kunci 15
Penyajian Materi dan Kegiatan Pembelajaran 16
Apersepsi 16
Kalimat Tayyibah Subhanallah 17
Pengertian Kalimat Subhanallah 18
Waktu Mengucapkan Subhanallah 19
Tes Praktik 20
Allahu Akbar 21

	Apersepsi	21
	Pengertian Kalimat Allahu Akbar	22
	Waktu Mengucapkan Allahu Akbar	23
	Tes Praktik	23
	Rangkuman	24
	Uji Kompetensi	24
	Pengayaan	26
	Refleksi	27
	Mutiara Hikmah	27
BAB III	**Menjadi Anak Amanah yang Dipercaya dan Bertanggung Jawab**	30
	Tujuan Pembelajaran	30
	Kata Kunci	30
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	31
	Apersepsi	31
	Pengertian Amanah	32
	Pentingnya Bersikap Amanah	33
	Contoh Amanah	33
	Hadis tentang Amanah	34
	Manfaat Bersikap Amanah	34
	Berlatih Amanah	34
	Tes Praktik	35
	Rangkuman	36
	Uji Kompetensi	37
	Pengayaan	39
	Refleksi	39
	Mutiara Hikmah	40
BAB IV	**Menjadi Anak Beradab dengan Menghormati Orang tua dan Guru**	42
	Tujuan Pembelajaran	42
	Kata Kunci	42
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	43
	Apersepsi	43
	Adab Kepada Orang Tua	44
	Berbakti kepada Orang Tua	44
	Pentingnya Berbakti	45
	Menunjukkan Kasih Sayang	46
	Tes Praktik	46

Adab Kepada Guru dalam Kehidupan Sehari-Hari 47
Menghargai dan Menghormati Guru Tanda Syukur Atas Ilmu 47
Pentingnya menghormati Guru 48
Menunjukkan Hormat kepada Guru 48
Tes Praktik 49
Rangkuman Materi 49
Uji Kompetensi 51
Pengayaan 53
Refleksi 54
Mutiara Hikmah 54
Penilaian Tengah Semester 55
BAB V Meneladani Al-Halīm, Al-Wahhāb, Al-Kabīr, Dan Al-'Aẓīm dalam Kehidupan 61
Tujuan Pembelajaran 61
Kata Kunci 61
Materi dan Kegiatan Pembelajaran 62
Al-Halīm 63
Apersepsi 63
Pengertian Al-Halīm 65
Ayat Al-Qur'an tentang Al-Halīm 67
Meneladani Sifat Penyantun Allah Awt. 67
Manfaat Sabar 67
Tes Praktik 68
Al-wahhāb 69
Apersepsi 69
Pengertian Al-wahhāb 69
Ayat Al-Qur'an tentang Al-wahhāb 71
Meneladani Sifat Dermawan Allah Swt. 71
Tes Praktik 72
Al-Kabīr 73
Pengertian Al-Kabīr 73
Contoh Kebesaran Allah Swt. 74
Ayat Al-Qur'an tentang Al-Kabīr 75
Meneladani Sifat Al-Kabīr 75
Tes Praktik..... 76
Al-'aẓīm 76

	Pengertian Al-‘aẓīm	76
	Contoh Keagungan Allah Swt.	77
	Meneladani Sifat Allah Swt. Al-‘aẓīm	77
	Tes Praktik	78
	Rangkuman	79
	Uji Kompetensi	80
	Pengayaan	82
	Refleksi	83
	Mutiara Hikmah	83
BAB VI	**Mengagumi Ciptaan Allah dengan Hati yang Bersyukur**	85
	Tujuan Pembelajaran	85
	Kata Kunci	85
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	86
	Apersepsi	87
	Pengertian Masya Allah	88
	Waktu mengucapkan Masya Allah	89
	Ayat Al-Qur’an tentang Masya Allah	89
	Mengucapkan Maysa Allah	90
	Cerita tentang Maysa Allah	90
	Tes Praktik	91
	Rangkuman Materi	92
	Uji Kompetensi	93
	Pengayaan	95
	Refleksi	95
	Mutiara Hikmah	96
BAB VII	**Aku Tidak Serakah, Aku Suka Berbagi**	97
	Tujuan Pembelajaran	97
	Kata Kunci	97
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	98
	Apersepsi	99
	Pengertian Serakah	100
	Ayat Al-Qur’an tentang Serakah	100
	Contoh Serakah	100
	Serakah Sikap yang Buruk	101
	Tanda-Tanda Sikap Serakah	101
	Lawan Sikap Serakah adalah Qana’ah	102

Kisah Sa'labah 103
Tes Praktik 104
Rangkuman 105
Uji Kompetensi 106
Pengayaan 108
Refleksi 108
Mutiara Hikmah 109
BAB VIII **Belajar Taat dari Nabi Ibrahim a.s.** 110
Tujuan Pembelajaran 110
Kata Kunci 110
Materi dan Kegiatan Pembelajaran 111
Apersepsi 112
Pelajaran Kisah Nabi Ibrahim a.s 116
Tes Praktik 116
Rangkuman 117
Uji Kompetensi 118
Pengayaan 120
Refleksi 121
Mutiara Hikmah 122
Ujian Akhir Semester 224
Daftar Pustaka 130
Lampiran 131
Biografi Penulis 139

Daftar Gambar

Gambar 1.1	:	Kitab Taurat, Injil, Zabur, dan Al- Qur'an	2
Gambar 1.2	:	Merakit mainan	3
Gambar 1.3	:	Membaca Al-Qur'an	5
Gambar 2.1	:	Langit di Malam hari	16
Gambar 2.2	:	Badai Dahsyat	17
Gambar 2.3	:	Kebakaran	19
Gambar 2.4	:	Keadaan Langit dan Bumi	21
Gambar 2.5	:	Mengucap Subhanallah dan Allahu Akbar	28
Gambar 3.1	:	Guru Menitipkan Buku Kepada Murid Laki-Laki	31
Gambar 3.2	:	Menitipkan Mainan	31
Gambar 3.3	:	Pedagang Emas	40
Gambar 4.1	:	Menghormati Guru dan Orang Tua	43
Gambar 4.2	:	Kehangatan Keluarga	44
Gambar 5.1	:	Aktivitas Sehari-Hari	62
Gambar 5.2	:	Bermain	63
Gambar 5.3	:	Suasana Kelas	64
Gambar 5.4	:	Air Sungai Mengalir	65
Gambar 5.5	:	Matahari Terbit	66
Gambar 5.6	:	Berbagi Makanan	69
Gambar 5.7	:	Keindahan Alam Semsesta	70
Gambar 5.8	:	Mendapat Hadiah	70
Gambar 5.9	:	Kapal dan Gajah	73
Gambar 5.10	:	Suasana Pantai	74
Gambar 5.11	:	Sarang Lebah	77
Gambar 5.12	:	Berbagi adalah Kunci Kebahagiaan	84
Gambar 6.1	:	Mensyukuri Keindahan Alam	86
Gambar 6.2	:	Suasana Taman	87
Gambar 6.3	:	Gedung dan Prestasi	88
Gambar 6.4	:	Suasana Taman	90
Gambar 7.1	:	Memakan Banyak Makanan	98
Gambar 7.2	:	Seorang Anak yang Sedang Marah Ketika Diminta Makanannya	99
Gambar 7.3	:	Serakah	101
Gambar 7.4	:	Sa'labah yang Serakah	103
Gambar 7.5	:	Berbagi Itu Indah	109
Gambar 8.1	:	Nabi Ibrahim a.s.	111

Gambar 8.2	:	Main Bola atau Salat	112
Gambar 8.3	:	Ibrahim Kecil Menjual Patung	113
Gambar 8.4	:	Menghancurkan Berhala	114
Gambar 8.5	:	Suasana Sekolah	122

Daftar Tabel

Tabel 1.1	:	Nama Kitab dan Nabi Penerimanya	4
Tabel 2.1	:	Kegiatan Sehari-hari yang Dianjurkan Mengucapkan Subhanallah	20

BAB I

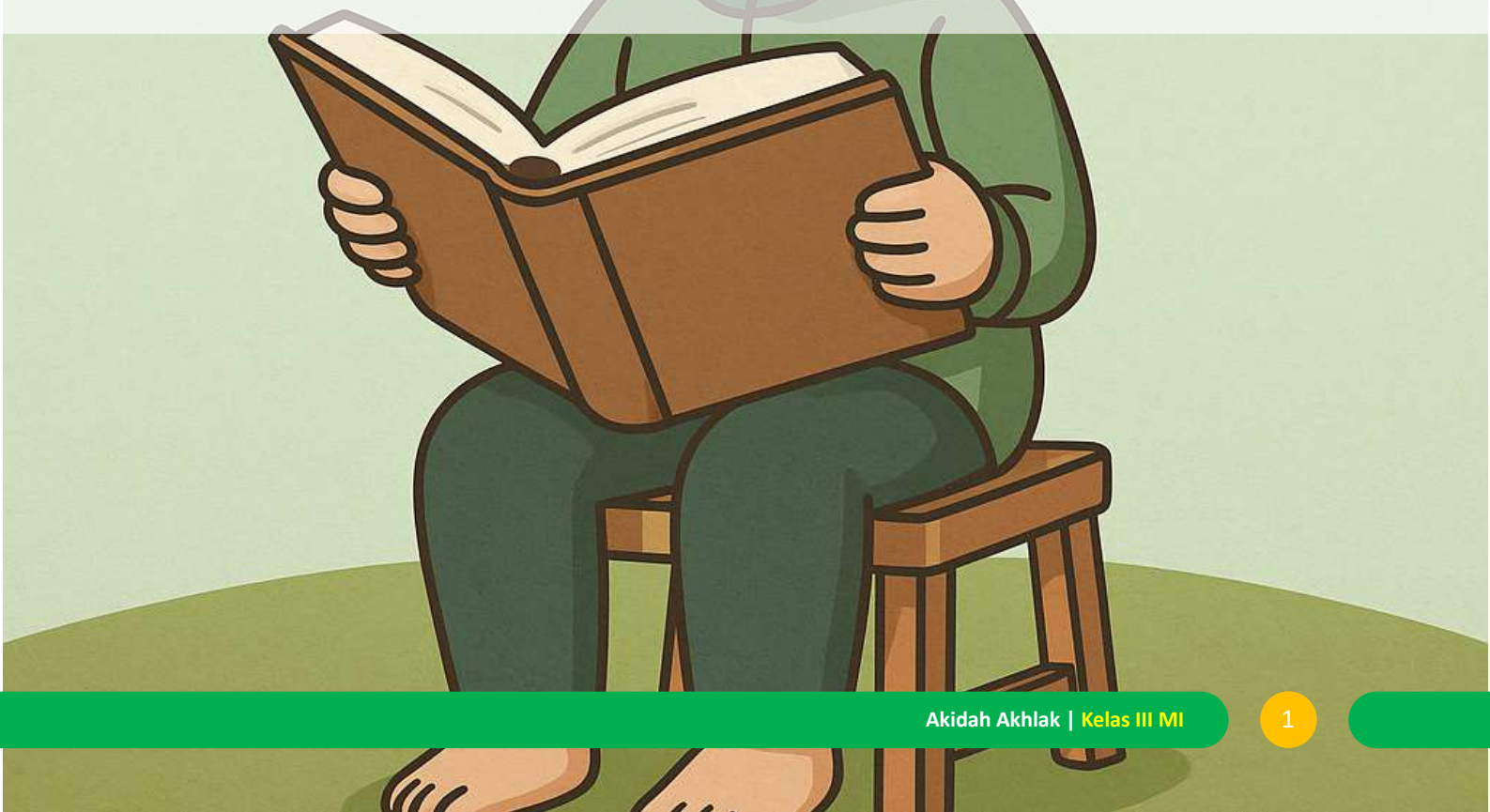
BERIMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH SWT. SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar tentang kitab-kitab Allah Swt. melalui kegiatan menyebutkan nama-nama kitab dan nabi yang menerimanya, memahami isi pokok dari masing-masing kitab, serta membedakan Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya.

Kamu juga akan menyimpulkan manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan menunjukkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dengan membaca dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan petunjuk hidup terbaik bagi manusia.

Kata Kunci: Iman, Kitab-Kitab Allah Swt., Al-Qur'an, Wahyu, Petunjuk



Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1.1: Kitab Taurat, Injil, Zabur, dan Al- Qur'an
Sumber: dari https://url-shortener.me/7H5R pada 20 April 2025 Pukul 11.00

Bayangkan jika kamu tersesat di daerah baru. Apa yang kamu lakukan selanjutnya? Kemungkinan besar kamu akan mencari petunjuk arah. Begitu juga dalam hidup, umat manusia membutuhkan bimbingan untuk menghindari tersesat. Allah SWT telah memberikan kita petunjuk dalam bentuk kitab suci dan ajaran. Mari membaca lebih dalam bab ini !

Apersepsi

Sekarang, coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.2 Merakit Mainan
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Apa yang terjadi jika seseorang tidak membaca petunjuk sebelum menggunakan alat?

Bagaimana dengan kehidupan kita? Apakah kita juga membutuhkan petunjuk?

Motivasi

Setiap manusia pastinya mengalami kehidupan setelah mereka meninggal. Orang-orang yang beriman meyakini bahwa kehidupan di dunia ini hanya bersifat sementara dan setiap amal yang dikerjakan akan mendapatkan balasannya. Oleh karena itu, kita semua diharuskan untuk senantiasa melakukan kebaikan, memperbaiki diri, dan berusaha untuk mengumpulkan bekal bagi kehidupan yang abadi.

Gambar di atas mengajarkan kita bahwa jika menggunakan suatu alat tanpa membaca petunjuknya, kita pasti akan bingung. Alat itu bisa rusak atau tidak berfungsi dengan baik. Begitu pula dengan kehidupan manusia. Kita membutuhkan petunjuk hidup agar tidak salah langkah dan tidak tersesat.

Allah Swt. sangat sayang kepada manusia. Karena itu, Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci sebagai pedoman agar manusia mengerti mana yang benar dan mana yang salah.

Kitab-kitab itu berisi ajaran kebaikan, perintah untuk beribadah kepada Allah Swt., dan larangan dari perbuatan buruk.

Inilah bukti bahwa Allah Swt. mencintai kita dan ingin kita hidup dengan penuh kasih sayang serta kejujuran.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَۙ

Artinya*: "Dia menurunkan kepadamu (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) dengan hak, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, serta telah menurunkan Taurat dan Injil" (QS. Āli 'Imrān [3] : 3)*

Untuk memudahkanmu memahami kitab-kitab yang Allah Swt. turunkan, perhatikan tabel berikut ini! 👇

Tabel 1. Nama Kitab dan Nabi Penerimanya

No	Nama Kitab	Nabi Penerima
1.	Taurat	Nabi Musa a.s.
2.	Zabur	Nabi Daud a.s.
3.	Injil	Nabi Isa a.s.
4.	Al-Qur'an	Nabi Muhammad saw.

Kitab-kitab Allah Swt. berisi tuntunan dan ajaran yang menjadi pedoman hidup manusia.

Perintah dan larangan yang terdapat di dalamnya mengajarkan manusia untuk hidup dengan baik, saling menyayangi, dan tidak merugikan orang lain.

Dengan mengikuti petunjuk dari kitab-kitab suci, hidup kita akan menjadi terarah, bahagia, dan diridai oleh Allah Swt.

Mari kita pelajari lebih dalam tentang kitab-kitab Allah Swt.!

Penasaran?

1. Apakah kamu tahu ada berapa kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt.?
2. Mengapa penting bagi kita untuk percaya kepada Allah?
3. Langkah-langkah apa yang menurut kamu perlu dilakukan agar kita dapat mengamalkan ajaran-ajaran dari kitab-kitab Allah Swt.??

Untuk menemukan jawabannya, ayo kita telusuri bersama!

Buka Cakrawala



Gambar 1. 3 Membaca Al-Qurản
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Tahukah kamu, Allah Swt. menurunkan kitab-kitab-Nya agar manusia memiliki petunjuk hidup yang jelas. Setiap kitab mengajarkan kebaikan, kejujuran, dan kasih sayang, sesuai dengan keadaan umat pada zamannya.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qurản:

وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

.....

Artinya:*"Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qurản) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan*

sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya)……" (QS. Al-Mā'idah [5]: 48)

Rasulullah Saw. juga bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qurán dan mengajarkannya." (H.R. Bukhari)

Ayat dan hadis tersebut mengajarkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab terakhir dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Setiap muslim wajib mengimani seluruh kitab yang Allah Swt. turunkan kepada para nabi serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup utama.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. menjadikan kita anak yang jujur, rajin, dan gemar berbuat baik kepada sesama.

Mari, biasakan membaca dan mengamalkan isi Al-Qurán dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk cinta dan syukur kepada Allah Swt.

Kembangkan Wawasan

Tahukah kamu? Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci kepada para nabi sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia.

Meskipun diturunkan pada masa yang berbeda, semua kitab membawa ajaran yang sama, yaitu mengajak manusia untuk beriman, berbuat baik, dan menjauhi keburukan.

Yuk, kita pelajari lebih dalam tentang pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di bawah ini!

Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti percaya sepenuh hati bahwa Allah Swt. benar-benar menurunkan kitab suci kepada para nabi-Nya sebagai pedoman hidup bagi manusia.

Melalui kitab-kitab itu, Allah Swt. mengajarkan kita untuk hidup jujur, berbuat baik, dan selalu dekat kepada-Nya.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. mengajarkan kita untuk menjadi anak yang jujur, rajin, dan suka berbuat baik kepada sesama.

Nah, coba kamu pikirkan. Sudahkah kamu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari?

Nah, selain Al-Qur'an, Allah Swt. juga menurunkan kitab-kitab suci lainnya kepada nabi-nabi-Nya. Kita sebagai umat Islam wajib mengimani keempat kitab tersebut, lho!

Sebagai umat Islam, kita wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah Swt., tetapi menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama, karena Al-Qur'an adalah kitab terakhir dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. menumbuhkan sikap jujur, rajin, dan suka menolong sesama.

Mari kita biasakan membaca dan mengamalkan isi Al-Qur'an setiap hari sebagai bentuk cinta dan syukur kepada Allah Swt.

Kitab-Kitab Allah Swt. yang Wajib Diimani

Ada empat kitab yang wajib kita imani. Yuk, kita kenali satu per satu!:

a. Taurat : diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
b. Zabur : diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
c. Injil : diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
d. Al-Qur'an : diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.

Isi Pokok Kitab-Kitab Allah Swt.

Semua kitab Allah Swt. berisi tentang kebutuhan umat pada zamannya masing-masing. Meskipun ada perbedaan dalam bentuk dan bahasa, semua kitab ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk membimbing umat manusia menuju jalan yang benar. Berikut isi masing-masing dari kitab yang Allah Swt. turunkan:

a. Taurat berisi perintah menyembah Allah Swt. dan larangan menyembah berhala. Kitab Taurat juga mengabarkan datangnya Nabi Muhammad saw.
b. Zabur berisi doa, pelajaran, dan nasihat. Kitab Zabur adalah petunjuk bagi Bani Israil.
c. Injil menjelaskan dan menguatkan ajaran kitab sebelumnya.
d. Al-Qur'an berisi petunjuk, hukum, akhlak, dan kisah umat terdahulu.

Manfaat Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. membuat hidup kita lebih terarah dan bermakna.

Melalui kitab-kitab itu, kita mendapat petunjuk untuk menjalani kehidupan dengan benar dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Hal ini membuat hidup kita menjadi lebih terarah dan penuh makna. Berikut beberapa manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt:

a. Membantu kita menjalani hidup dengan benar.
b. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupan.
c. Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
d. Menyadari bahwa Islam adalah agama yang sempurna dan menyempurnakan ajaran sebelumnya.

Namun, celakalah bagi orang-orang yang tidak mau beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Mereka bisa tersesat dari jalan yang benar dan hidupnya menjadi jauh dari petunjuk Allah Swt. Tanpa iman kepada kitab, seseorang bisa mudah melakukan kesalahan dan tidak tahu mana yang baik dan buruk. Padahal, kitab-kitab Allah Swt. itu diturunkan untuk membimbing kita agar selamat di dunia dan akhirat.

Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari

Kitab Al-Qur'an dan kitab Allah Swt. lainnya tidak sekadar pedoman hidup, melainkan seharusnya untuk dipelajari. Berikut adalah beberapa cara yang bisa kamu lakukan untuk mengamalkan ajaran dari kitab-kitab tersebut:

a. Membaca dan memahami isi Al-Qur'an.
b. Mengamalkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
c. Menghargai dan memahami keberadaan kitab-kitab Allah Swt. yang diturunkan sebelum Al-Qur'an sebagai bagian dari wahyu-Nya.
d. Menyebarkan kebaikan yang diajarkan dalam kitab-kitab Allah Swt.

Kitab-kitab Allah Swt. adalah cahaya yang menuntun manusia menuju kebaikan. Dengan mengenal dan mengamalkan isinya, kita bisa menjalani hidup dengan lebih bijak dan tidak mudah tersesat dalam memilih jalan.

Rangkuman

1. Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci sebagai petunjuk hidup bagi manusia agar tidak tersesat dari jalan yang benar.
2. Kitab-kitab yang wajib kita imani ada empat, yaitu:
   - Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
   - Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
   - Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
   - Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai kitab terakhir dan pedoman hidup umat Islam hingga akhir zaman.
3. Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci sebagai petunjuk hidup bagi manusia agar tidak tersesat dari jalan yang benar.
4. Setiap kitab suci mengandung ajaran tentang kebaikan, perintah, dan larangan yang harus dipatuhi.
5. Isi pokok tiap kitab antara lain:
   - Taurat: larangan menyembah berhala dan kabar datangnya Nabi Muhammad saw.
   - Zabur: doa dan nasihat untuk Bani Israil.
   - Injil: memperkuat ajaran sebelumnya.
   - Al-Qur'an: berisi petunjuk, hukum, akhlak, dan kisah umat terdahulu.
6. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. membuat hidup kita lebih baik, terarah, dan dekat kepada Allah Swt.
7. Cara menunjukkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.:
   - Membaca dan memahami isi Al-Qur'an.
   - Mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.
   - Menghargai kitab-kitab sebelumnya sebagai wahyu Allah Swt.
   - Menyebarkan kebaikan dari isi kitab suci.
8. Orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. akan mendapat petunjuk dan keselamatan dunia akhirat.

9. Hadis Rasulullah saw.: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (H.R. Bukhari)

☑ Tes Praktik

Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui pemahamanmu tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Ayo Diskusi!

🌷 Diskusikan bersama temanmu tiga ajaran Al-Qur’an yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

🌷 Ceritakan hasil diskusimu kepada orang tuamu di rumah. Bersama orang tua, bicarakan cara kamu menerapkan tiga ajaran tersebut di rumah.

🌷 Tanyakan kepada orang di lingkungan rumahmu, seperti tetangga atau guru ngaji, bagaimana cara mereka mempraktikkan ajaran Al-Qur’an tentang kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Catat jawabannya dan diskusikan bersama gurumu.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. artinya ….
   a. Kita percaya bahwa kitab itu ada dan diturunkan oleh Allah Swt.
   b. Kita hanya membaca kitab itu setiap hari
   c. Kita tahu nama-nama kitab suci
   d. Kita hafal semua isi kitab
2. Kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. adalah ….

a. Taurat
b. Injil
c. Al-Qur'an
d. Zabur

3. Kitab-kitab Allah Swt. itu diturunkan agar ….
   a. Kita tahu mana yang baik dan mana yang buruk
   b. Manusia mendapat petunjuk dan tidak tersesat dalam hidup
   c. Kita bisa jadi guru
   d. Kita hafal semua ayat
4. Kitab Zabur berisi ….
   a. Doa dan nasihat
   b. Hukum dan aturan
   c. Cerita para nabi
   d. Larangan dan perintah
5. Salah satu cara mencintai Al-Qur'an adalah ….
   a. Menyimpannya di lemari
   b. Memajangnya di dinding
   c. Membacanya dan berusaha mengamalkan isinya
   d. Menaruhnya di tas sekolah
6. Saat mendengar orang membaca Al-Qur'an, sikap yang sebaiknya kita tunjukkan adalah….
   a. Membantu teman menyiapkan buku pelajaran
   b. Menunduk dan mendengarkan dengan khusyuk
   c. Berbicara perlahan agar tidak mengganggu
   d. Diam, tapi sibuk menggambar
7. Jika tidak ada kitab suci sebagai petunjuk hidup, maka manusia bisa ….
   a. Hidup tanpa aturan
   b. Tetap Bahagia
   c. Tersesat
   d. Tenang
8. Nabi yang menerima kitab Taurat adalah …
   a. Nabi Isa a.s.
   b. Nabi Daud a.s.
   c. Nabi Musa a.s.
   d. Nabi Ibrahim a.s.
9. Al-Qur'an disebut kitab yang menyempurnakan karena ….
   a. Isinya ditulis oleh sahabat Nabi

b. Mengulang isi dari kitab sebelumnya
c. Diturunkan terakhir dan memuat petunjuk hidup lengkap
d. Diturunkan dengan bahasa Arab

10. Rani sudah suka membaca Al-Qur'an. Supaya lebih baik, ia sebaiknya ….
a. Menghafal semua ayat dengan cepat
b. Membaca dan mulai mengamalkan isinya sedikit demi sedikit
c. Menyimak bacaan guru saja
d. Membacanya kalau sedang ujian

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan kitab suci yang diterima oleh Nabi Isa a.s.!
2. Allah Swt. menurunkan kitab terakhir kepada Nabi Muhammad Saw. Apa nama kitab itu?
3. Mengapa kita perlu beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.?
4. Sebutkan satu manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.!
5. Bagaimana cara kita mencintai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari?

Pengayaan

Pindai kode QR di bawah ini untuk menonton video tentang kitab-kitab Allah Swt.:

https://youtu.be/yhBtc2T4ULg

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, renungkanlah hal-hal berikut dengan jujur!

1. Informasi baru apa yang saya pelajari dari kitab-kitab Allah Swt?
2. Bagaimana perasaan saya mengetahui bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya sebagai pedoman hidup?
3. Apa manfaat iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan saya sehari-hari?
4. Apa yang harus saya lakukan untuk lebih menghormati dan mengamalkan isi kitab-kitab Allah Swt.?
5. Apa yang akan saya ubah dalam diri saya setelah memahami pentingnya kitab-kitab Allah Swt.?

Mutiara Hikmah

"Al-Qur'an adalah cahaya bagi mereka yang mencarinya dan petunjuk bagi mereka yang ingin berbuat baik."

"Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat." (HR. Tirmidzi).

Setelah membahas bab ini coba kita mulai membiasakan membaca, dan menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman kita dalam kehidupan sehari-hari. Amin, semoga kita selalu mendapatkan petunjuk dari Allah Swt!

BAB II

MENGAGUMI KEBESARAN ALLAH SWT. DENGAN ZIKIR SUBHANALLAH DAN ALLAHU AKBAR

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar mengagumi kebesaran Allah Swt. melalui zikir Subhanallah dan Allahu Akbar. Kamu akan mengetahui arti dan makna kedua kalimat tersebut, serta menjelaskan waktu-waktu yang tepat untuk mengucapkannya. Melalui kegiatan belajar ini, kamu juga akan berlatih mengucapkan zikir dalam berbagai keadaan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai tanda syukur, kagum, dan cinta kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Tasbih, Zikir, Syukur, Keagungan Allah Swt., Ciptaan Allah Swt.



Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 2.1 Langit Dimalam Hari
Sumber: https://url-shortener.me/7H83 pada 20 April 2025 pukul 15.33

Pernahkah kamu terpesona melihat langit luas yang dihiasi bintang-bintang, mendengar gemuruh petir yang menggetarkan, atau menyaksikan ombak besar di lautan? Semua itu adalah tanda-tanda kebesaran Allah Swt. Bagaimana cara kita mengungkapkan kekaguman dan rasa syukur kepada-Nya? Melalui zikir Subhanallah dan Allahu Akbar, kita tidak hanya mengingat keagungan Allah Swt., tetapi juga mendekatkan diri kepada-Nya. Mari, kita pelajari lebih dalam tentang makna dan waktu-waktu terbaik untuk mengucapkan kalimat ini!

Apersepsi

Apakah kamu pernah menemukan kata-kata yang dapat menenangkan hati, membuat kamu semakin dekat dengan Allah Swt. dan kata-kata yang mendatangkan pahala? Kata-kata ini dikenal sebagai kalimat tayibah, kalimat tayibah sendiri diartikan sebagai kalimat yang berarti baik dan membawa keberkahan. Kalimat tayibah yang paling umum kita ucapkan adalah Subhanallah dan Allahu Akbar.

1. Kalimat Tayibah Subhanallah (سُبْحَانَ اللهِ)



Gambar 2.2 Badai Dahsyat
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Gambar di atas menunjukkan langit yang gelap, petir yang menyambar, dan ombak besar di lautan. Pemandangan ini tampak menakjubkan sekaligus menegangkan.

Semua itu adalah tanda-tanda kebesaran Allah Swt., Sang Pencipta alam semesta.

Melalui keindahan dan kekuatan alam, kita diajak untuk mengagumi kebesaran-Nya dan mengingat-Nya dengan berzikir.

Salah satu cara terbaik untuk mengungkapkan rasa kagum dan syukur itu adalah dengan mengucapkan Subhanallah.

🌿 Yuk, Pikirkan Bersama!

1. Apa yang kamu rasakan ketika melihat hujan yang tak henti-hentinya dan mendengar petir yang mengejutkan?
2. Apakah kamu pernah menyaksikan bencana alam seperti banjir atau angin kencang? Jika ya, apa yang Kamu lakukan?
3. Mengapa kita dianjurkan untuk mengucapkan Subhanallah ketika melihat kejadian seperti ini?

Motivasi

Setiap peristiwa alam yang terjadi adalah bagian dari kekuasaan Allah Swt. Ketika kita melihat sesuatu yang luar biasa, baik yang menakjubkan maupun yang menegangkan, kita dianjurkan untuk mengucapkan Subhanallah sebagai bentuk penyucian dan pengagungan kepada Allah Swt.

Apa Itu Kalimat Subhanallah

Pernahkah kamu melihat angin kencang yang menerbangkan daun-daun atau petir yang menyambar dengan suara menggelegar? Peristiwa seperti itu mengingatkan kita akan kekuasaan dan kebesaran Allah Swt.

Dalam situasi menakjubkan seperti itu, kita dianjurkan mengucapkan Subhanallah (سُبْحَانَ اللّٰهِ) yang artinya Maha Suci Allah. Ucapan ini menunjukkan rasa hormat dan pengagungan kepada Allah Swt.

Melalui kalimat tasbih ini, kita mengakui bahwa Allah Swt. maha Suci dari segala kekurangan dan tidak bergantung kepada siapa pun.

Kalimat Subhanallah menjadi pengingat bagi kita bahwa tidak ada satu pun di dunia ini yang dapat menandingi keagungan dan kesempurnaan Allah Swt.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۝

Artinya: *"Bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat." (QS. An-Naṣr [110]: 3)*

Kapan Kita Mengucapkan Subhanallah

Mari, kita amati!



Gambar 2.3 Kebakaran
Sumber: https://umj.ac.id/just_info/tragedi-kebakaran-hutan-di-los-angeles/ pada 6 Maret 2025 pukul 14.36 WIB kebakaran.

Terlihat api besar berkobar di tengah angin yang berhembus kencang. Langit tampak merah, dan percikan api berterbangan ke segala arah.

Pemandangan seperti ini bisa terasa menakutkan, tetapi juga mengingatkan kita pada kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

Api diciptakan Allah Swt. bukan hanya sebagai sumber bahaya, tetapi juga sebagai nikmat dan pelajaran bagi manusia.

Dengan api, kita bisa memasak, menghangatkan tubuh, dan menyalakan cahaya. Namun jika disalahgunakan, api bisa menyebabkan bencana.

Subhanallah, ini adalah tanda kebesaran Allah Swt. Allah Swt. telah menciptakan api sebagai bagian dari alam agar kita belajar bagaimana melindungi lingkungan dan bersikap hati-hati.

Subhanallah (سُبْحَانَ اللهِ)! Maha Suci Allah yang menciptakan segala sesuatu dengan kekuasaan-Nya. Melalui kejadian seperti ini, Allah Swt. mengingatkan kita untuk bersyukur, berhati-hati, dan selalu mengingat-Nya.

Kapan Kita Dianjurkan Mengucapkan Subhanallah:

1. Ketika melihat atau mendengar sesuatu yang luar biasa atau bertentangan dengan keagungan Allah Swt.

Misalnya saat terjadi gempa, banjir, atau kebakaran besar. Kita mengucapkan Subhanallah sebagai bentuk pengakuan atas kekuasaan Allah Swt. dan doa agar diberi perlindungan.

2. Ketika mendengar atau melihat hal yang tidak baik.
   Jika mendengar perkataan buruk atau melihat perbuatan yang salah, kita mengucapkan Subhanallah sebagai bentuk penyucian nama Allah Swt. dan pengingat untuk berbuat baik.
3. Ketika berdoa dan berzikir.
   Setelah salat, kita dianjurkan membaca Subhanallah sebanyak 33 kali untuk mengingat kesucian Allah Swt. dan menenangkan hati.
4. Ketika mengingatkan imam dalam salat.
   Jika imam lupa bacaan atau gerakan salat, makmum laki-laki boleh mengucapkan Subhanallah agar salat tetap sempurna.

Tes Praktik

Diskusikan bersama teman-temanmu tentang kegiatan sehari-hari yang membuat kita sebaiknya mengucapkan Subhanallah.

Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut!

Tabel 2.1 Kegiatan Sehari-hari yang Dianjurkan Mengucapkan Subhanallah

No.	Kegiatan Sehari-hari	Alasan Mengucapkan Subhanallah
1.	--- --- ---	--- --- ---
2.	--- --- ---	--- --- ---
3.		

	----------	----------
	----------	----------
	----------	----------

2. Allahu Akbar (اللهُ أَكْبَرُ)

Apersepsi

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2 4 Keadaan Langit Dan Bumi
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Pernahkah kamu melihat laut yang sangat luas dan dalam? Atau gunung-gunung yang menjulang tinggi? Tahukah kamu siapa yang menciptakan semua itu?

Matahari yang bersinar di pagi hari, bulan dan bintang yang menerangi di malam hari, angin yang berhembus sejuk, semua itu adalah ciptaan Allah swt.

Allah Swt. telah menciptakan segala sesuatu di dunia ini dengan sangat indah dan selaras. Allah Swt. menciptakan semuanya dengan keindahan dan keteraturan. Ketika melihat hal-hal luar biasa ini, kita dianjurkan untuk mengucapkan Allahu Akbar, yang berarti Allah Maha Besar.

Renungkanlah pertanyaan di bawah ini !

1. Apa yang kamu rasakan ketika melihat pemandangan tinggi dan luas seperti gunung atau samudra?
2. Pernahkah kamu merenungkan kebesaran Allah Swt. atas semua keindahan alam semesta ini?
3. Mengapa kita diharuskan untuk mengucapkan Allahu Akbar dalam berbagai keadaan?

Motivasi:

Iman kepada kebesaran Allah Swt. mengajarkan kita bahwa hanya Allah Swt. yang paling berkuasa atas alam semesta. Ucapan Allahu Akbar membantu kita menyadari bahwa tidak ada satu pun di dunia ini yang lebih hebat dari Allah Swt. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu mengagungkan nama-Nya dan bersyukur atas segala ciptaan-Nya yang luar biasa.

Apa Itu Allahu Akbar?

Ucapan Allahu Akbar (اللهُ أَكْبَرُ) berarti Allah Maha Besar. Kalimat takbir ini mengajarkan kita untuk mengakui kebesaran dan keagungan Allah Swt.

Melalui zikir Allahu Akbar, kita diingatkan bahwa tidak ada satu pun di dunia ini yang lebih besar dan lebih berkuasa dari Allah Swt.

Melalui zikir tersebut, kita diingatkan bahwa tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang melebihi kekuasaan-Nya.

Setiap ciptaan di langit dan bumi adalah bukti bahwa Allah Swt. memiliki kekuatan dan kasih sayang yang tiada batas.

Dengan menyebut nama-Nya, kita belajar merendahkan hati, menyadari betapa kecil diri kita di hadapan-Nya, serta bersyukur atas segala nikmat dan keindahan ciptaan-Nya.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Wāqi'ah ayat 96:

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيْمِ

Artinya: *"Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Agung". (QS. Al-Wāqi'ah [56]: 96)*

Kapan Kita Mengucapkan Allahu Akbar?

Kita dianjurkan mengucapkan Allahu Akbar pada waktu-waktu tertentu, di antaranya:

1. Ketika melihat atau mengingat keagungan Allah Swt.
   Ketika melihat gunung yang tinggi, laut yang luas, atau langit penuh bintang, kita dianjurkan mengucapkan Allahu Akbar sebagai bentuk kekaguman dan rasa syukur kepada Allah Swt.
2. Dalam menghadapi tantangan (kesulitan) atau kemenangan.
   Bagi para pejuang Islam yang melawan ketidakadilan, ungkapan Allahu Akbar selalu diucapkan saat bertempur. Pada hari-hari biasa, ketika kamu dihadapkan pada rintangan atau tantangan yang sulit, kamu dapat mengucapkan Allahu Akbar sebagai dukungan.
3. Saat salat dan azan.
   Dalam salat, kita mengucapkan Allahu akbar berulang kali. Takbir juga dikumandangkan dalam azan sebagai panggilan untuk mengingat Allah Swt.
4. Saat hari raya dan bertakbir.
   Pada malam Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, umat Islam mengumandangkan takbir sebagai bentuk syukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan.

Tes Praktik

1. Buatlah kelompok kecil. Siswa laki-laki mempraktikkan cara mengumandangkan azan dengan takbir, sedangkan siswa perempuan mempraktikkan cara mengumandangkan iqamah dengan tertib dan sopan.
2. Gambar dan Cerita: Gambarlah sesuatu yang menunjukkan kebesaran Allah, seperti gunung, laut, atau bintang-bintang, lalu ceritakan di depan kelas!

Rangkuman

1. Kalimat tayibah seperti Subhanallah dan Allahu Akbar adalah zikir yang menunjukkan rasa kagum dan syukur kepada Allah Swt.
2. Subhanallah artinya Maha Suci Allah. Kita mengucapkannya saat melihat hal yang menakjubkan, bencana alam, atau sesuatu yang tidak pantas.
3. Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar. Kita mengucapkannya saat melihat keindahan ciptaan Allah Swt., menghadapi kesulitan, salat, dan hari raya.
4. Zikir Subhanallah dan Allahu Akbar membuat hati menjadi tenang, mengingatkan kita akan kekuasaan Allah swt., dan mendekatkan diri kepada-Nya.
5. Kita diajak untuk membiasakan mengucapkannya setiap hari, sebagai bentuk ibadah dan cinta kepada Allah Swt.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa arti kalimat Subhanallah?
   a. Allah Maha Adil
   b. Allah Maha Besar
   c. Allah Maha Suci
   d. Allah Maha Bijaksana
2. Kapan kita dianjurkan mengucapkan Subhanallah?
   a. Saat melihat Sesuatu yang luar biasa yang bertentangan dengan keagungan Allah Swt.
   b. Saat mendengar kabar gembira dari teman
   c. Saat sedang makan bersama keluarga
   d. Saat akan memulai pelajaran di kelas
3. Kalimat Subhanallah termasuk dalam kalimat ….
   a. Tahlil
   b. Tahmid
   c. Tasbih
   d. Takbir

4. Kita bisa mengucapkan Subhanallah saat ….
   a. Pemandangan Indah
   b. Melihat langit penuh Bintang
   c. Kebakaran hutan
   d. Menyapu halaman
5. Apa arti dari kalimat Allahu Akbar?
   a. Allah Maha Baik
   b. Allah Maha Adil
   c. Allah Maha Besar
   d. Allah Maha Pemurah
6. Kapan waktu yang tepat mengucapkan Allahu Akbar?
   a. Saat melihat kebakaran rumah
   b. Saat menjenguk orang sakit
   c. Saat melihat keindahan dan kebesaran ciptaan Allah Swt.
   d. Saat mendengar orang lain berkata kasar
7. Dalam shalat, kalimat Allahu Akbar diucapkan untuk ….
   a. Mengawali salam
   b. Menandai pergantian gerakan
   c. Membaca doa iftitah
   d. Mengakhiri shalat
8. Mengapa kita dianjurkan mengucapkan Allahu Akbar saat melihat gunung yang tinggi?
   a. Karena gunung menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.
   b. Karena gunung itu tempat yang sejuk dan indah
   c. Karena kita ingin mendakinya bersama teman
   d. Karena gunung tampak besar dan menakutkan
9. Kalimat Allahu Akbar disebut juga dengan kalimat….
   a. Tasbih
   b. Takbir
   c. Tahlil
   d. Tahmid
10. Mengapa kita dianjurkan berzikir dengan Subhanallah dan Allahu Akbar?
    a. Supaya dianggap rajin oleh orang lain
    b. Karena ingin mendapatkan pahala dan dekat dengan Allah
    c. Karena sering mendengar orang lain mengucapkannya
    d. Agar teman-teman terkesan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar sesuai pemahamanmu!

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri arti dari kalimat Subhanallah dan Allahu Akbar!
2. Tuliskan dua keadaan dalam kehidupan sehari-hari kamu bisa mengucapkan Subhanallah dan Allahu Akbar!
3. Tuliskan dua waktu ketika kamu mendengar orang mengucapkan Subhanallah dan Allahu Akbar!
4. Mengapa kamu mengucapkan Allahu Akbar ketika sedang salat?
5. Mengapa makmum laki-laki boleh mengucapkan Subhanallah ketika mengingatkan imam dalam salat

Pengayaan

1. Selama satu minggu, catat setiap kali kamu mengucapkan Subhanallah dan Allahu Akbar, serta situasi yang membuatmu mengucapkannya.
2. Renungkan bagaimana perasaanmu setelah melakukannya dan apakah ada perubahan dalam kebiasaanmu.

3. Pindai kode QR di bawah ini untuk menonton video lagu animasi Subhanallah dan Allahu Akbar. Melalui lagu ini, kamu diajak memuji kebesaran Allah dan bersyukur atas keindahan ciptaan-Nya.

https://youtu.be/EC149GYPYIc

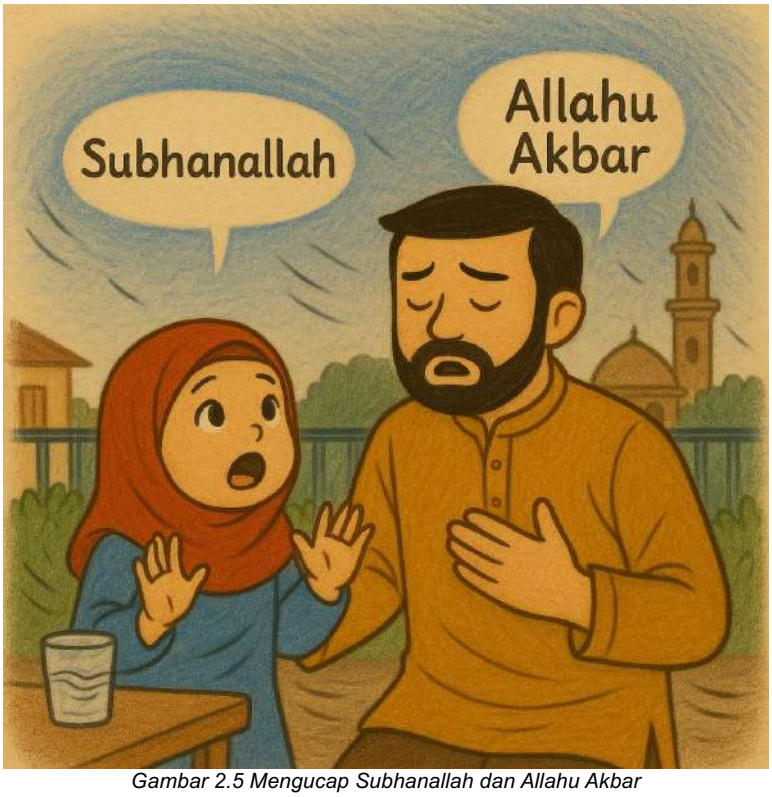
Refleksi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur!

1. Pemahaman baru apa yang saya dapatkan setelah mempelajari materi Subhanallah dan Allahu Akbar?
2. Apa yang saya rasakan setelah memahami makna zikir ini?
3. Manfaat apa yang saya peroleh setelah mempelajari materi ini?

Mutiara Hikmah

Subhanallah dan Allahu Akbar jika diucapkan dengan penuh kesadaran,hati kita semakin dekat dengan Allah Swt. dan hidup kita semakin penuh berkah.



Gambar 2.5 Mengucap Subhanallah dan Allahu Akbar
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

"Kisah Inspiratif"

Siang itu, udara terasa panas. Aisyah sedang duduk di teras rumah sambil mendengar suara azan Zuhur dari masjid dekat rumahnya.

“Allahu Akbar, Allahu Akbar…”

Suara muazin menggema indah di antara suara burung dan angin siang yang berhembus pelan.

Tiba-tiba, tanah terasa bergetar. Gelas di meja bergetar, dan lampu di ruang tamu bergoyang. Aisyah spontan berdiri sambil berucap,

"Subhanallah! Ada gempa, Ayah!"

Ayah yang sedang mengambil wudu segera menghampiri dan menenangkan Aisyah. Getaran itu tak lama, lalu berhenti. Warga keluar rumah dengan wajah cemas. Dari menara masjid masih terdengar lantunan azan,

"Allahu Akbar, Allahu Akbar…"

Ayah memandang ke arah masjid dan berkata pelan,

"Lihat, Nak. Meskipun bumi berguncang, suara azan tetap terdengar. Itulah tanda kebesaran Allah Swt. Saat kita berkata Subhanallah, kita mengingat bahwa Allah Mahakuasa atas segala kejadian. Dan saat azan berkumandang dengan Allahu Akbar, kita mengakui bahwa hanya Allah Swt. yang Maha Besar, bukan yang lain."

Aisyah menarik napas lega dan menatap langit,

"Subhanallah... Allahu Akbar... sungguh Allah Swt. Mahasuci dan Maha Besar."

Ayah tersenyum, mengusap kepala Aisyah, lalu berkata,

"Selama hati kita mengingat Allah Swt., kita akan selalu tenang, Nak."

BAB III

MENJADI ANAK AMANAH YANG DIPERCAYA DAN BERTANGGUNG JAWAB

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar menjadi anak yang amanah dan bertanggung jawab melalui kegiatan membaca, bercerita, dan berdiskusi. Kamu akan memahami arti amanah, mengenal contohnya, serta meneladani Rasulullah saw. sebagai teladan yang selalu dapat dipercaya. Dengan belajar ini, kamu akan membiasakan diri menjaga kepercayaan dan berbuat jujur sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. dan sesama.

Kata Kunci: Amanah, Jujur, Kepercayaan, Tanggung jawab



Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 3.1 Guru Menitipkan Buku kepada Murid Laki-Laki
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Pernahkah kamu mendapat kepercayaan dititipi sesuatu oleh orang lain? Saat diberikan kepercayaan, apa yang kamu lakukan? Menjaga Amanah mereka atau sebaliknya?

Apersepsi

Coba bayangkan Ketika temanmu mempercayaimu untuk menitipkan mainan kesayangannya kepadamu?

Apa yang kamu rasakan jika dipercayai orang lain? Apakah kamu akan menjaganya dengan baik dan mengembalikannya dalam keadaan baik?



Gambar 3. 2 Menitipkan Mainan
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Renungan

1. Apakah kamu pernah meminjam sesuatu dari teman atau keluargamu? Apa yang kamu lakukan setelah menggunakannya?
2. Bagaimana perasaanmu jika seseorang tidak mengembalikan barang yang dipinjam darimu?
3. Mengapa amanah hal yang sangat penting?

Motivasi:

Amanah adalah salah satu sifat yang sangat disukai oleh Allah Swt. Jika kita bisa dipercaya, orang lain akan lebih menyayangi dan menghormati kita. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu berlatih menjadi anak yang amanah dalam setiap hal kecil yang kita lakukan.

Amanah: Sikap terpercaya

Tahukah Kamu Apa Itu Amanah?

Amanah berarti dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas sesuatu yang dipercayakan kepada kita.

Dalam kehidupan sehari-hari, amanah bisa berupa barang yang dititipkan, tugas yang diberikan, atau janji yang harus ditepati.

Misalnya, ketika temanmu menitipkan mainan kesayangannya atau orang tua memintamu menjaga rumah, itu berarti mereka percaya padamu. Menjaga kepercayaan itu dengan baik adalah tanda bahwa kamu anak yang amanah.

Allah Swt. juga memerintahkan kita untuk selalu menunaikan amanah kepada yang berhak menerimanya.

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ .....

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya". (QS. An-Nisā' [4]: 58).*

Mengapa Kita Perlu Bersikap Amanah?

Bagaimana jika seseorang ingkar janji kepadamu? Apakah dalam kondisi tersebut, kamu masih mau untuk mempercayainya?

Jika kamu bersikap amanah, otomatis orang lain juga mempercayai Kamu. Teman, guru, dan keluarga juga akan menyayangimu. Selain itu Allah Swt. juga sangat menyukai orang-orang yang amanah.

Contoh Amanah

Coba pikirkan! Dalam kehidupan sehari-hari, di mana saja kita bisa bersikap amanah?

1. Di rumah

   Contoh sikap amanah yang bisa kamu lakukan di rumah sebagai berikut:

   a) Mengembalikan barang ketempat semula ketika selesai memakainya
   b) Membantu orang tua tanpa harus diminta
   c) Meminta izin ketika memakai barang

2. Di sekolah

   Contoh sikap amanah yang bisa kamu lakukan di sekolah sebagai berikut :

   a) Mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan
   b) Tidak menyontek saat ujian
   c) Menjalankan piket dengan baik

3. Di lingkungan

   Contoh sikap amanah yang bisa kamu lakukan di lingkungan sebagai berikut:

   a) Membuang sampah di tempat yang sudah disediakan
   b) Menepati janji kepada teman
   c) Tidak menceritakan rahasia orang lain tanpa izin

Hadis tentang Amanah

Teladan kita dalam sikap amanah ada pada diri Rasulullah saw., sebagaimana beliau mengajarkan amanah bagi umat Islam dalam suatu hadis:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: *"Rasulullah saw. bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya". (H.R. Bukhari & Muslim)*

Hadis ini mengajarkan bahwa setiap dari kita memiliki tanggung jawab. Kita harus dapat dipercaya dalam menjalankan tugas.

Manfaat Bersikap Amanah

Apa yang terjadi jika kita selalu amanah? Mari kita, simak manfaatnya!

1. Dipercaya oleh teman dan guru.
2. Memiliki banyak teman, karena orang suka dengan kejujuran.
3. Menjadi lebih damai dan nyaman dalam kehidupan.
4. Mendapat pahala karena menjalankan kebaikan.

Bagaimana Cara Berlatih Amanah?

Mari, kita memulai kejujuran dari hal kecil! Apa saja yang dapat kita lakukan?

1. Selalu mengembalikan barang yang dipinjam.
2. Tidak berbohong, meskipun hal kecil.
3. Menepati janji
4. Menjalankan tugas tanpa harus diingatkan
5. Menjaga lingkungan tetap bersih dan rapi

Tes Praktik

Diskusi Kelompok:

1. Bersama teman-teman, diskusikan apa yang harus dilakukan dalam situasi berikut:
   a) Kamu menemukan dompet di jalan.
   b) Guru meminta kamu membantu mengumpulkan tugas teman-teman.
   c) Teman meminjam bukumu dan lupa mengembalikannya.

Permainan Peran:

Buat permainan peran dengan teman-teman! Satu orang berpura-pura sebagai orang yang meminjam barang, dan satu orang lainnya sebagai pemilik barang. Setelah itu, diskusikan apakah perilaku dalam permainan sudah mencerminkan sikap amanah.

Menjadi anak yang bisa dipercaya membuat hidup kita lebih tenang dan disayangi banyak orang. Jika kita terbiasa melakukan hal baik sejak kecil, maka kita akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dihormati.

Rangkuman

1. Amanah berarti dapat dipercaya dalam menjaga sesuatu yang dititipkan atau dalam menjalankan tugas yang diberikan.
2. Allah Swt. memerintahkan kita untuk menyampaikan amanah kepada pemiliknya (QS. An-Nisā' [4]: 58), dan Rasulullah Saw. mengajarkan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan kepadanya.
3. Contoh sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari:
   - Di rumah: mengembalikan barang ke tempatnya, membantu orang tua, meminta izin sebelum memakai sesuatu.
   - Di sekolah: mengembalikan buku perpustakaan, tidak menyontek, menjalankan piket dengan baik.
   - Di lingkungan: menepati janji, menjaga rahasia, dan membuang sampah pada tempatnya.

4 Manfaat bersikap amanah:
   - Disukai dan dipercaya oleh teman, guru, dan orang tua.
   - Hidup terasa lebih damai dan nyaman.
   - Mendapatkan pahala dari Allah Swt.

5. Cara melatih diri menjadi amanah:
   - Jujur meskipun dalam hal kecil.
   - Mengembalikan barang yang dipinjam.
   - Menepati janji.
   - Menyelesaikan tugas tanpa harus diingatkan.
6. Amanah adalah sifat Rasulullah saw. dan para sahabat. Kita sebagai anak muslim perlu meneladani sikap ini dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menjadi anak yang amanah membuat kita lebih bertanggung jawab, disukai orang, dan diridai Allah Swt.

Uji Kompetensi

Kerjakan soal berikut untuk menguji pemahamanmu tentang amanah!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1 Apa arti dari sikap amanah?
   a. Menyimpan rahasia orang lain
   b. Meminjam barang milik teman
   c. Menjaga kepercayaan yang diberikan kepada kita
   d. Memberi nasihat pada orang lain

2. Sikap amanah yang baik jika teman meminjamkan mainan adalah ….
   a. Menggunakan sesuka hati
   b. Menyimpannya di rumah lebih lama
   c. Mengembalikannya dalam keadaan baik
   d. Meminjamkan ke teman lain

3. Apa yang terjadi jika kita tidak menepati janji?
   a. Orang lain akan tetap percaya
   b. Kita dianggap pandai
   c. Orang lain mungkin tidak percaya lagi
   d. Kita dapat hadiah

4. Contoh amanah di sekolah adalah ….
   a. Tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru
   b. Mengembalikan buku ke perpustakaan
   c. Mencontek saat ulangan
   d. Berbohong pada guru

5. Jika orang tua memberi uang untuk membeli sesuatu, sikap amanah adalah ….
   a. Menyimpan uangnya untuk jajan
   b. Membeli barang sesuai titipan dan mengembalikan sisa uang
   c. Meminjam uang itu untuk teman
   d. Menyimpan uang tersebut sebagai tabungan

7. Ketika kamu diberi tugas piket membersihkan kelas, sikap amanah yang benar adalah ....
   a. Menunggu disuruh guru dulu
   b. Melakukannya tepat waktu tanpa diingatkan
   c. Menyuruh teman yang lain melakukannya
   d. Tidak datang ke sekolah
8. Jika kamu meminjam buku dari teman, kamu harus ....
   a. Menulis namamu di buku itu
   b. Menyimpan buku itu di rumah
   c. Mengembalikannya dalam keadaan baik
   d. Memberikan kepada teman yang lain
9. Mengapa kita perlu bersikap amanah?
   a. Supaya bisa mendapat hadiah
   b. Agar disukai guru dan teman serta diridai Allah Swt.
   c. Karena itu hal yang sulit dilakukan
   d. Supaya tidak dimarahi orang tua
10. Contoh amanah dalam menjaga rahasia teman adalah ....
    a. Menceritakan kepada orang lain
    b. Menulis di media sosial
    c. Menyimpannya baik-baik dan tidak menyebarkannya
    d. Menasihati orang lain agar tahu rahasia itu
10. Apa manfaat dari bersikap amanah dalam kehidupan sehari-hari?
    a. Dihargai dan dipercaya oleh orang lain
    b. Mendapat nilai ulangan tinggi
    c. Menjadi lebih kaya
    d. Sering dipuji di depan umum

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Tuliskan dua contoh sikap amanah yang bisa kamu lakukan di rumah!
2. Mengapa orang yang amanah disukai oleh Allah dan disayangi oleh orang lain?
3. Bagaimana perasaanmu jika temanmu menyebarkan rahasia yang kamu titipkan?
4. Apa yang harus kamu lakukan jika guru menitipkan tugas penting kepadamu?

5. Ceritakan pengalamanmu ketika kamu dipercaya menjaga sesuatu oleh orang lain. Apa yang kamu lakukan?

Pengayaan

📖 Pindai kode QR di bawah ini untuk menonton video menarik tentang kisah amanah Rasulullah Saw. di youtobe.
Setelah menonton, tanyakan kepada teman: Apa contoh sikap amanah rasulullah yang bisa kamu tiru dalam kehidupan sehari-hari?

https://youtu.be/W2MQ9aLtL3I?si=wlgGJuEk1jn_ijME

Refleksi

Untuk membantumu melakukan refleksi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

1. Setelah belajar tentang amanah, saya memahami bahwa …
2. Saya ingin lebih tahu tentang …
3. Saya mendapatkan banyak manfaat dari pelajaran ini, di antaranya …
4. Setelah belajar ini, saya akan melakukan …

Mutiara Hikmah

“Kepercayaan itu seperti kaca. Sekali pecah, sulit untuk kembali seperti semula".
"Kebaikan sekecil apa pun jika dilakukan dengan ikhlas akan bernilai besar di sisi Allah Swt".

Kisah Inspiratif



Gambar 3.3 Pedagang Emas
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Yunus bin Ubaid, seorang pedagang yang dikenal jujur, selalu membuka kiosnya lebih awal dan menunaikan salat dua rakaat sebelum memulai perdagangan.

Suatu hari, ia menitipkan tokonya kepada adiknya sementara ia pergi salat. Saat itu, seorang pembeli dari Badui datang dan membeli perhiasan seharga 400 dirham, padahal harga sebenarnya hanya 200 dirham. Adik Yunus sengaja menaikkan harga tanpa sepengetahuan Yunus.

Ketika Yunus kembali dan bertemu pembeli itu, ia terkejut mengetahui harga yang dibayarkan. Dengan penuh kejujuran, ia meminta pembeli kembali ke kios untuk mengambil kelebihan uangnya. Awalnya pembeli menolak, tetapi karena ketulusan Yunus, ia akhirnya menerima. Yunus lalu menegur adiknya, mengingatkan bahwa berdagang harus dilakukan dengan kejujuran dan amanah.

Kisah ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam belajar dan bekerja, kejujuran harus selalu dijunjung tinggi.

BAB IV



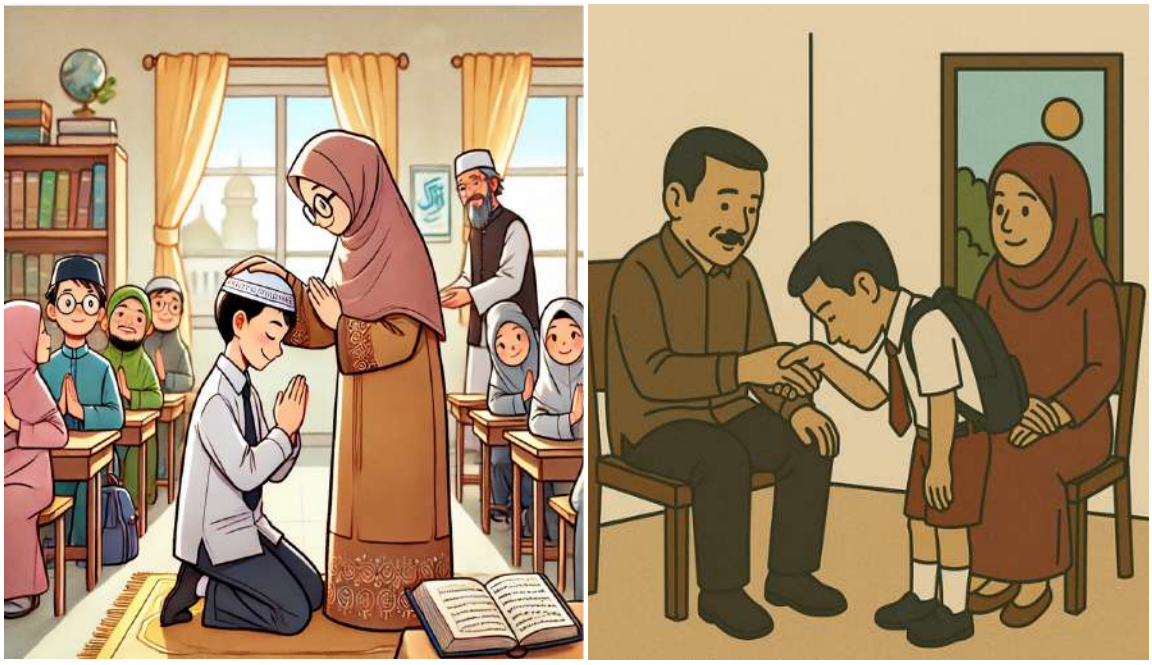
MENJADI ANAK BERADAB DENGAN MENGHORMATI ORANG TUA DAN GURU

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar menjadi anak yang beradab dengan menghormati orang tua dan guru sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. dan kepada diri sendiri. Kamu akan memahami pentingnya bersikap hormat, menceritakan manfaat berbuat sopan, serta mempraktikkan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbicara lembut, mendengarkan dengan baik, dan membantu mereka. Melalui pembelajaran ini, kamu akan meneladani perintah Allah Swt. untuk berbuat baik kepada orang tua dan menghargai ilmu dari guru.

Kata Kunci: Menghormati, Orang tua, Guru, Adab, Keberkahan

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 4. 1 Menghormati Guru dan Orang Tua
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Coba kamu pikirkan, siapa yang selama ini merawat dan menyayangimu? Bisa jadi Ayah-Ibu, Kakek-Nenek, saudara, atau orang baik yang Allah Swt. kirim untuk menjaga kita. Mereka semua adalah orang tua kita yang telah berusaha agar kita tumbuh menjadi anak yang baik dan berilmu.

Begitu juga guru di sekolah, yang dengan sabar membimbing kita belajar setiap hari.

Bagaimana cara kita menunjukkan rasa hormat dan terima kasih kepada mereka? Yuk, kita pelajari bersama cara beradab kepada orang tua dan guru agar disayangi Allah Swt.

Apersepsi

Coba bayangkan bagaimana jika tidak ada orang tua dan guru di hidup kita? Siapa yang akan merawat kita saat kecil? Siapa yang akan mengajarkan cara membaca, menulis, dan mengenal dunia? Tanpa mereka, kita mungkin akan kesulitan belajar dan tumbuh menjadi anak yang baik.

Motivasi:

Orang tua dan guru adalah orang yang paling berjasa bagi kita. Mereka selalu membimbing dengan kasih sayang dan mengajarkan banyak ilmu yang berguna. Jika kita menghormati mereka, kita akan menjadi anak yang lebih baik dan mendapatkan keberkahan dalam hidup. Yuk, kita belajar bagaimana bersikap sopan dan beradab kepada orang tua serta guru!

Adab Kepada Orang Tua dalam Kehidupan Sehari-Hari.

Pentingnya Berbakti kepada Orang Tua

Pernahkah Kamu Memikirkan Perjuangan Orang Tuamu?



Gambar 4.2 Kehangatan Keluarga
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Coba bayangkan saat kamu masih bayi. Ketika kamu menangis di tengah malam karena lapar atau merasa tidak nyaman, siapa yang langsung bangun tanpa mengeluh? Siapa yang menggendongmu dengan mata setengah terpejam, tapi tetap menyanyikan lagu nina bobo agar kamu bisa tidur lagi? Ya, orang tua kita.

Sejak kita didalam kandungan, mereka sudah ada. Menyambut kita dengan cinta, merawat kita dengan sabar, membesarkan kita tanpa pamrih. Maka tak heran

jika Allah Swt. begitu menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua dalam firman-Nya:

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِۚ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصَالُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَۗ اِلَيَّ الْمَصِيْرُ

Artinya: *"Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. "Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu." Hanya kepada-Ku (kamu) kembali". (QS. Luqmān [31]: 14)*

Ayat ini bukan sekadar nasihat, tapi sebuah perintah Ilahi. Sebuah pengingat bahwa cinta orang tua adalah bentuk kasih sayang yang paling murni, dan sudah sepantasnya kita membalasnya dengan hormat dan cinta yang tulus.

Mengapa Kita Harus Berbakti?

Pernahkah kamu merasa hidupmu lebih mudah karena ada orang tua di sekelilingmu? Mereka mungkin tak selalu sempurna, tapi niat mereka untuk membahagiakan kita selalu tulus.

Berbakti bukan sekadar kewajiban, tapi wujud rasa terima kasih atas hal-hal berikut:

1. Mereka yang merawat kita sejak kecil, saat kita belum bisa melakukan apa-apa.
2. Mereka yang menahan lelah dan sakit demi melihat kita sehat dan tumbuh.
3. Doa-doa mereka diam-diam melindungi kita dari kejauhan.
4. Dan yang paling penting, Allah Swt. sendiri memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada mereka.

Bagaimana Cara Kita Menunjukkan Kasih Sayang

Kadang, kita berpikir bahwa untuk membahagiakan orang tua harus dengan hadiah mahal. Padahal, sering kali orang tua hanya ingin kita hadir, menghargai, dan menunjukkan kepedulian.

Beberapa hal sederhana yang bisa kita lakukan:

1. Mendengarkan mereka saat bicara, meski kita sedang sibuk.
2. Menjawab dengan suara lembut, tanpa meninggikan nada.
3. Membantu pekerjaan rumah meski tanpa diminta.
4. Menanyakan kabar mereka, walau hanya lewat pesan singkat.
5. Berdoa untuk mereka setiap selesai salat.

Hal kecil bagi kita, bisa jadi sangat bermakna bagi mereka

☑ Tes Praktik

Aktivitas:

Tuliskan cerita pendek tentang momen kamu membantu orang tua di rumah. Ceritakan dengan jujur dan dari hati bagaimana kamu melakukannya, bagaimana perasaanmu, dan apa yang kamu pelajari dari pengalaman itu.

Contoh Cerita Pendek:

Segelas Teh untuk Ibu

Suatu sore, saat aku sedang asyik dengan PR ku di kamar, aku mendengar batuk kecil dari ruang tamu. Kulirik jam di dinding, sudah pukul lima. Ibu belum juga minum teh sore seperti biasanya.

Aku bangkit dan pergi ke dapur. Kupanaskan air, kuambil gelas favorit Ibu, dan membuat teh manis hangat. Aku tahu, teh itu sederhana, tapi selalu jadi momen kecil yang membuat ibu tersenyum.

Saat kuberikan padanya, ia menatapku sambil tersenyum lelah. “Terima kasih, Nak… Ibu lagi kurang enak badan,” katanya pelan. Jantungku seperti tersentuh. Di tengah lelahnya, ia masih sempat bersyukur untuk hal sekecil itu.

Hari itu aku belajar satu hal penting: berbakti bukan harus menunggu kaya atau sukses. Terkadang, cukup dengan segelas teh hangat dan sedikit perhatian, kita sudah bisa membuat orang tua merasa dicintai.

Adab Kepada Guru dalam Kehidupan Sehari-hari

Menghargai dan Menghormati Guru Tanda Syukur atas Ilmu

Coba ingat satu nama guru yang paling berkesan buatmu. Apa yang membuat beliau begitu spesial di hatimu? Apakah karena cara mengajarnya yang menyenangkan? Atau mungkin karena beliau selalu sabar dan tulus saat membimbing?

Guru bukan sekadar penyampai pelajaran. Lebih dari itu, mereka adalah cahaya yang menerangi jalan kita menuju masa depan. Setiap ilmu yang mereka berikan, setiap nasihat yang mereka ucapkan, adalah bekal hidup yang tak ternilai.

Rasulullah saw. pernah bersabda:

تَعَلَّمُوا العِلْمَ وَتَعَلَّمُوْا لِلْعِلْمِ السَّكِيْنَةَ وَالْوَقَا رَ وَتَوَاضَعُوْا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya: “Belajarlah kalian ilmu, dan belajarlah kalian untuk ketenteraman dan ketenangan, serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya”.*(H.R. Ath-Thabrani)*

Hadis ini mengajarkan bahwa menghormati guru bukan hanya sopan santun biasa, tapi bagian dari akhlak mulia yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam.

Kenapa Kita Harus Menghormati Guru?

Bayangkan dunia tanpa guru. Siapa yang akan mengajari kita membaca huruf pertama dan mengeja kata demi kata? Siapa yang membimbing kita membedakan mana perbuatan baik seperti menolong teman, dan mana yang buruk seperti berbohong atau mencuri? Tanpa mereka, kita mungkin masih berjalan tanpa arah, tidak tahu apa yang benar dan salah.

Berikut beberapa alasan mengapa menghormati guru itu penting:

1. Guru mengajarkan ilmu yang akan menuntun kita sepanjang hidup.
2. Mereka membentuk akhlak dan karakter kita melalui bimbingan sehari-hari.
3. Ilmu yang diajarkan oleh guru mengandung keberkahan, jika kita menerimanya dengan adab dan rasa syukur.
4. Menghormati guru adalah tanda dari mencintai ilmu dengan cara yang baik.

Bagaimana Cara Kita Menunjukkan Hormat kepada Guru

Menghargai guru tidak harus dengan hadiah atau kata-kata indah. Justru, bentuk penghormatan terbaik adalah dari sikap kita sehari-hari:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian saat mereka mengajar.
2. Menyapa guru dengan senyum dan salam ketika bertemu.

3. Tidak menyela atau berbicara sendiri saat guru sedang menjelaskan.
4. Mengikuti pelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh.
5. Menghargai usaha dan keikhlasan guru, meski mungkin mereka terlihat lelah.

Setiap sikap kecil yang kita tunjukkan adalah cermin dari penghargaan besar dalam hati.

Tes Praktik

Bermain peranlah dengan temanmu! Satu orang berperan sebagai guru dan yang lain sebagai murid. Tunjukkan cara berbicara dengan sopan dan menghormati guru!

Orang tua dan guru adalah dua sosok penting dalam hidup kita. Mereka merawat, membimbing, dan membentuk kita menjadi pribadi yang baik. Saat kita bersikap hormat kepada mereka, itu berarti kita sedang menunjukkan rasa syukur dan taat kepada perintah Allah Swt. Sekarang, mari kita lihat seberapa paham kamu tentang materi ini!

Rangkuman

1. Orang tua adalah orang pertama yang merawat kita sejak dalam kandungan. Mereka menjaga, menyayangi, dan membesarkan kita tanpa lelah.
2. Guru adalah orang yang membimbing kita dengan sabar di sekolah.
3. Mereka mengajarkan cara membaca, menulis, berhitung, dan membentuk akhlak kita.
4. Orang tua dan guru membantu kita belajar dan tumbuh menjadi anak yang berilmu dan berakhlak baik.
5. Menghormati orang tua dan guru adalah perintah Allah Swt. Dalam Al-Qur'an dan hadis, kita diminta untuk berbuat baik kepada mereka.

6. Sikap hormat kepada orang tua bisa dilakukan dengan cara sederhana:
   - Mendengarkan nasihat mereka.
   - Membantu pekerjaan rumah.
   - Berbicara dengan suara lembut.
   - Berdoa untuk kebaikan mereka.
7. Menghargai guru juga tidak sulit. Kita bisa:
   - Menyapa dan memberi salam saat bertemu.
   - Tidak menyela saat guru sedang berbicara.
   - Mengerjakan tugas dengan tanggung jawab.
8. Orang tua dan guru adalah pemberi cinta dan ilmu. Cinta dari orang tua membuat kita merasa aman. Ilmu dari guru membimbing kita menuju masa depan yang cerah.
9. Beradab kepada mereka menunjukkan bahwa kita anak yang tahu berterima kasih. Allah Swt. pun mencintai anak-anak yang taat dan berakhlak mulia.
10. Hal kecil seperti senyum dan perhatian bisa jadi sangat besar artinya bagi mereka.
11. Jika kita menghormati orang tua dan guru, hidup kita akan diberi keberkahan oleh Allah Swt.

Uji Kompetensi

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sungguh-sungguh, ya!

1. Siapakah yang selalu merawat dan membimbing kita sejak kecil?
   a. Teman
   b. Guru
   c. Orang tua
   d. Tetangga
2. Perintah untuk berbuat baik kepada orang tua terdapat dalam ….
   a. Hadis riwayat Bukhari
   b. QS. Al-Fatihah ayat 1
   c. QS. Luqman ayat 14
   d. QS. Al-Kautsar ayat 3
3. Guru adalah orang yang mengajarkan kita ….
   a. Cara bermain
   b. Cara mengatur waktu tidur
   c. Ilmu pengetahuan dan akhlak
   d. Berbelanja ke pasar
4. Mengapa kita harus menghormati orang tua?
   a. Karena mereka bisa memberi hadiah
   b. Karena mereka selalu ingin kita Bahagia
   c. Karena ingin dipuji teman
   d. Karena itu perintah teman
5. Jika seorang murid mendengarkan guru dengan sungguh-sungguh saat mengajar, maka murid tersebut telah menunjukkan ….
   a. Adab yang buruk
   b. Sikap tidak peduli
   c. Sikap hormat
   d. Rasa bosan
6. Salah satu cara sederhana untuk menghargai orang tua adalah ….
   a. Membantah saat dinasehati
   b. Membantu tanpa diminta
   c. Diam saja saat diajak bicara
   d. Berbicara lebih keras dari mereka
7. Ketika bertemu guru di jalan, sikap yang tepat adalah ….
   a. Menoleh ke arah lain
   b. Berjalan tanpa menyapa
   c. Menyapa dan memberi salam
   d. Bertanya tentang nilai ulangan
8. Saat ibu sedang memasak dan membutuhkan bantuan, sikap terbaik kita adalah ….

a. Menonton TV dan pura-pura tidak dengar
b. Segera membantu dengan senang hati
c. Pergi bermain dengan teman
d. Menyuruh adik membantu

9. Apa akibatnya jika kita tidak menghargai guru dan orang tua?
   a. Hidup jadi lebih Bahagia
   b. Dicintai semua orang
   c. Ilmu dan doa mereka tidak membawa keberkahan
   d. Tetap sukses tanpa masalah
10. Berikut ini yang menunjukkan sikap beradab kepada guru adalah ….
    a. Menyela penjelasan guru saat bosan
    b. Menggambar saat guru mengajar
    c. Menjawab pertanyaan dengan suara keras
    d. Mendengarkan dengan sopan dan tenang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar sesuai pemahamanmu!

1. Tuliskan masing-masing satu ayat atau hadis yang memerintahkan kita berbuat baik kepada orang tua dan guru!
2. Jelaskan mengapa orang tua layak kita hormati, meskipun mereka tidak selalu sempurna?
3. Sebutkan tiga contoh sikap sederhana yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan adab kepada guru di sekolah!
4. Bagaimana pendapatmu jika ada teman yang suka membantah guru saat pelajaran berlangsung? Apa akibatnya bagi dirinya?
5. Saat keinginanmu tidak dituruti oleh orang tua, sikap apa yang menunjukkan bahwa kamu anak yang beradab dan taat kepada mereka?

Pengayaan

Untuk lebih memahami makna cinta dan hormat kepada orang tua dan guru, kamu bisa membaca beberapa kisah inspiratif berikut ini dengan menscan code QR dibawah ini:

📖 Menghormati orang tua

https://www.idxchannel.com/inspirator/kisah-inspiratif-anak-yang-berbakti-kepada-orang-tua-patut-diteladani

📖 Menghormati Guru

https://blog.kejarcita.id/5-kisah-inspiratif-murid-yang-tetap-ingat-gurunya-walau-sudah-lulus-bertahun-tahun/

Setelah membaca, ceritakan kembali kepada teman atau keluargamu. Apa pelajaran yang kamu dapat?

Refleksi

Setelah kamu belajar tentang pentingnya menghormati orang tua dan guru, sekarang saatnya kamu merenung sejenak. Tuliskan jawabanmu dengan jujur, ya. Tidak ada benar atau salah, yang penting dari hati.

1. Dari semua yang sudah aku pelajari hari ini, hal apa yang paling berkesan buatku? Kenapa?
2. Dalam kehidupan sehari-hari, hal-hal baik apa saja yang bisa aku lakukan untuk menunjukkan adab kepada orang tua dan guru?
3. Menurut pemahamanku, apa manfaatnya kalau aku menghormati orang tua dan guru?
4. Setelah belajar bab ini, sikap apa yang ingin aku ubah atau perbaiki supaya jadi anak yang lebih baik?

Mutiara Hikmah

Kadang, hal kecil yang kita lakukan dengan tulus seperti membantu, tersenyum, atau mendoakan orang lain, ternyata punya nilai besar di hadapan Allah Swt., lebih dari yang kita kira.

Penilaian Tengah Semester

Sebelum mulai, bacalah doa agar diberi kemudahan. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan jujur dan penuh semangat!

A. Pilihan Ganda

☑ Bacalah setiap soal dengan teliti.

☑ pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

☑Periksa Kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan. Ingat, anak yang taat dan jujur adalah anak yang disayang Allah. Semangat ya!

1. Mengapa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci kepada umat manusia?
   a. Agar manusia tidak tersesat dan hidup Bahagia
   b. Supaya manusia dapat memperoleh kekayaan
   c. Agar manusia menjadi terkenal
   d. Supaya manusia bebas berbuat sesukanya
2. Kitab suci Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. berisi tentang ….
   a. Aturan berperang dan berdagang
   b. Sejarah umat terdahulu
   c. Doa, pelajaran, dan nasihat
   d. Hukum tentang makanan halal dan haram
3. Salah satu cara mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah ….
   a. Membaca tanpa memahami isinya
   b. Menyimpannya di lemari dengan rapi
   c. Membaca, memahami, dan melaksanakan isinya
   d. Hanya membacanya di bulan Ramadan
4. Jika kita tidak mau beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., maka akibatnya adalah ….
   a. Hidup menjadi lebih nyaman
   b. Mudah tersesat dari jalan yang benar
   c. Hidup menjadi lebih menyenangkan

d. Mudah mendapatkan petunjuk

5. Dengan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., sikap kita terhadap sesama manusia akan menjadi ….
   a. Sombong dan angkuh
   b. Cuek dan tidak peduli
   c. Penuh kasih sayang dan kebaikan
   d. Lebih egois dan tertutup
6. Tujuan Allah menurunkan kitab-kitab-Nya adalah …
   a. Supaya manusia menjadi pintar
   b. Supaya manusia menjadi kaya
   c. Supaya manusia tidak tersesat
   d. Supaya manusia menjadi guru
7. Kitab-kitab Allah Swt. diturunkan melalui ….
   a. Malaikat Jibril kepada para nabi
   b. Guru agama kepada murid
   c. Orang tua kepada anaknya
   d. Ulama zaman sekarang
8. Apa manfaat yang kamu rasakan jika sering membaca Subhanallah dan Allahu Akbar dengan sungguh-sungguh?
   a. Menjadi lebih kuat dan berani
   b. Mendapat kekayaan melimpah
   c. Hati menjadi tenang dan dekat dengan Allah Swt.
   d. Mendapat pujian dari teman
9. Ketika melihat orang berkata kasar dan marah-marah, sikap yang baik adalah ….
   a. Menghindar dan mengucapkan Allahu Akbar
   b. Menertawakan bersama teman
   c. Mengingatkan dengan mengucap Subhanallah
   d. Ikut membalas dengan kata kasar
10. Mengucapkan Allahu Akbar saat melihat gunung dan lautan yang luas menunjukkan bahwa kita ….
    a. Takut dengan alam ciptaan Allah Swt.
    b. Ingin berlibur ke sana
    c. Kagum dan mengagungkan ciptaan Allah Swt.
    d. Sedang mencari tempat bermain
11. Saat selesai salat, kamu melihat teman langsung bermain tanpa berzikir. Apa yang sebaiknya kamu lakukan?

a. Menyuruhnya segera pulang
b. Menasihati dengan marah
c. Mengingatkannya secara lembut dan mengajak berzikir bersama
d. Ikut bermain saja karena takut ditinggal

12. Ketika sedang kesulitan mengerjakan tugas, kamu mengucap Allahu Akbar. Hal ini menunjukkan bahwa ….
    a. Kamu sedang berdoa kepada Allah Swt. agar diberi kekuatan
    b. Kamu ingin menakut-nakuti teman
    c. Kamu sedang menghafalkan doa
    d. Sedang pasrah kepada Allah Swt. tanpa berbuat apapun
13. Kalimat Subhanallah bisa diucapkan ketika ….
    a. Saat melihat kebakaran
    b. Mendengar berita duka cita
    c. Saat melihat keindahan
    d. Melihat perbuatan yang buruk atau menakutkan
14. Kalimat Allahu Akbar menunjukkan bahwa Allah Swt. ….
    a. Maha Penyayang
    b. Maha Mendengar
    c. Maha Mengetahui
    d. Maha Kuasa atas segala sesuatu
15. Ketika melihat badai besar dan mendengar petir yang menggelegar, kita dianjurkan mengucapkan …
    a. Allahu Akbar
    b. Subhanallah
    c. Astagfirullah
    d. Alhamdulillah
16. Ketika kamu meminjam gunting dari teman, lalu lupa mengembalikannya, apa yang sebaiknya kamu lakukan?
    a. Menyembunyikan agar tidak dimarahi
    b. Mengembalikan ke tempat semula dan meminta maaf
    c. Berpura-pura tidak tahu
    d. Menyalahkan teman lain
17. Jika guru mempercayakan kamu untuk membagikan buku pelajaran, sikap yang amanah adalah ….
    a. Membagi hanya kepada teman yang kamu suka
    b. Menyimpan satu untuk diri sendiri
    c. Membagikan semua sesuai perintah guru

d. Meminta teman lain saja yang melakukannya

18. Apa yang bisa terjadi jika kita selalu menjaga amanah dan menepati janji?
    a. Dijauhi teman
    b. Sering dimarahi
    c. Disukai teman dan guru
    d. Tidak boleh bermain
19. Kamu menemukan dompet di kelas saat istirahat. Apa yang kamu lakukan agar menjadi anak amanah?
    a. Menyimpannya diam-diam
    b. Mengambil uangnya lalu dibuang
    c. Mengembalikannya ke guru atau pemiliknya
    d. Membagi isi nya kepada teman-teman yang membutuhkan
20. Mengapa Allah sangat menyukai anak-anak yang amanah?
    a. Karena mereka pintar bermain
    b. Karena mereka jujur dan bisa dipercaya
    c. Karena mereka lucu dan banyak teman
    d. Karena mereka selalu menang lomba
21. Mengapa kita harus menghormati orang tua dan guru?
    a. Karena mereka sudah banyak berjasa kepada kita
    b. Karena mereka orang terdekat kita
    c. Agar terlihat lebih pintar
    d. Supaya kita diberi hadiah
22. Berikut ini contoh sikap hormat kepada guru adalah ….
    a. Mendengarkan saat guru berbicara
    b. Membantah ketika dinasihati
    c. Berjalan sambil bersuara keras di kelas
    d. Meninggalkan kelas tanpa izin
23. Jika orang tua sedang berbicara, sebaiknya kita ….
    a. Memotong pembicaraan mereka
    b. Diam dan mendengarkan dengan sopan
    c. Langsung pergi bermain
    d. Membuka handphone

24. Anak yang menghormati orang tua akan ….
    a. Menjawab dengan kasar jika dimarahi

b. Menaati perintah dan membantu pekerjaan
c. Membiarkan orang tua bekerja sendiri
d. Membentak ketika tidak dibelikan sesuatu

25. Apa manfaat dari menghormati guru dan orang tua?
    a. Disukai Allah dan mempunyai banyak teman
    b. Bisa bertindak semaunya
    c. Menjadi orang yang ditakuti
    d. Tidak perlu belajar lagi

B. SOAL ISIAN SINGKAT

1. Kitab suci Allah diturunkan sebagai … hidup bagi manusia.
2. Orang yang mencintai Al-Qur'an akan selalu …
3. Allah menciptakan gunung yang tinggi dan laut yang luas sebagai bukti …
4. Subhanallah diucapkan ketika kita melihat atau mendengar sesuatu yang …
5. Perasaan ketika teman menepati janji adalah … sedangkan ketika ia ingkar janji adalah …
6. Tuliskan dua sikap santun yang bisa kamu praktekkan kepada orang tua di rumah!
7. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 235, Allah Swt. disebut sebagai Maha Pengampun lagi…
8. Jika kita meminjam barang teman, kita harus…
9. Dengan mengucapkan zikir seperti Subhanallah dan Allahu Akbar, hati kita menjadi lebih …
10. Ayat tentang perintah berbuat baik kepada orang tua terdapat dalam Surah…

C Jawablah pertanyaan ini dengan kata-katamu sendiri, ya!
.

1. Tulisakan cara kamu menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam hidupmu?
2. Tuliskan satu kejadian yang membuat kamu kagum kepada ciptaan Allah, lalu tuliskan kalimat zikir apa yang kamu ucapkan dan mengapa!
3. Pernahkah kamu dipercaya menjaga barang milik orang lain? Ceritakan pengalamanmu dan jelaskan apa yang kamu lakukan agar tetap amanah dan bisa dipercaya!

4. Tuliskan satu hal baik yang pernah kamu lakukan kepada orang tuamu di rumah. Mengapa kamu melakukan itu, dan bagaimana perasaanmu setelah melakukannya?
5. Mengapa kita harus menghormati guru di sekolah? Tuliskan dua cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dalam kegiatan sehari-hari di kelas!

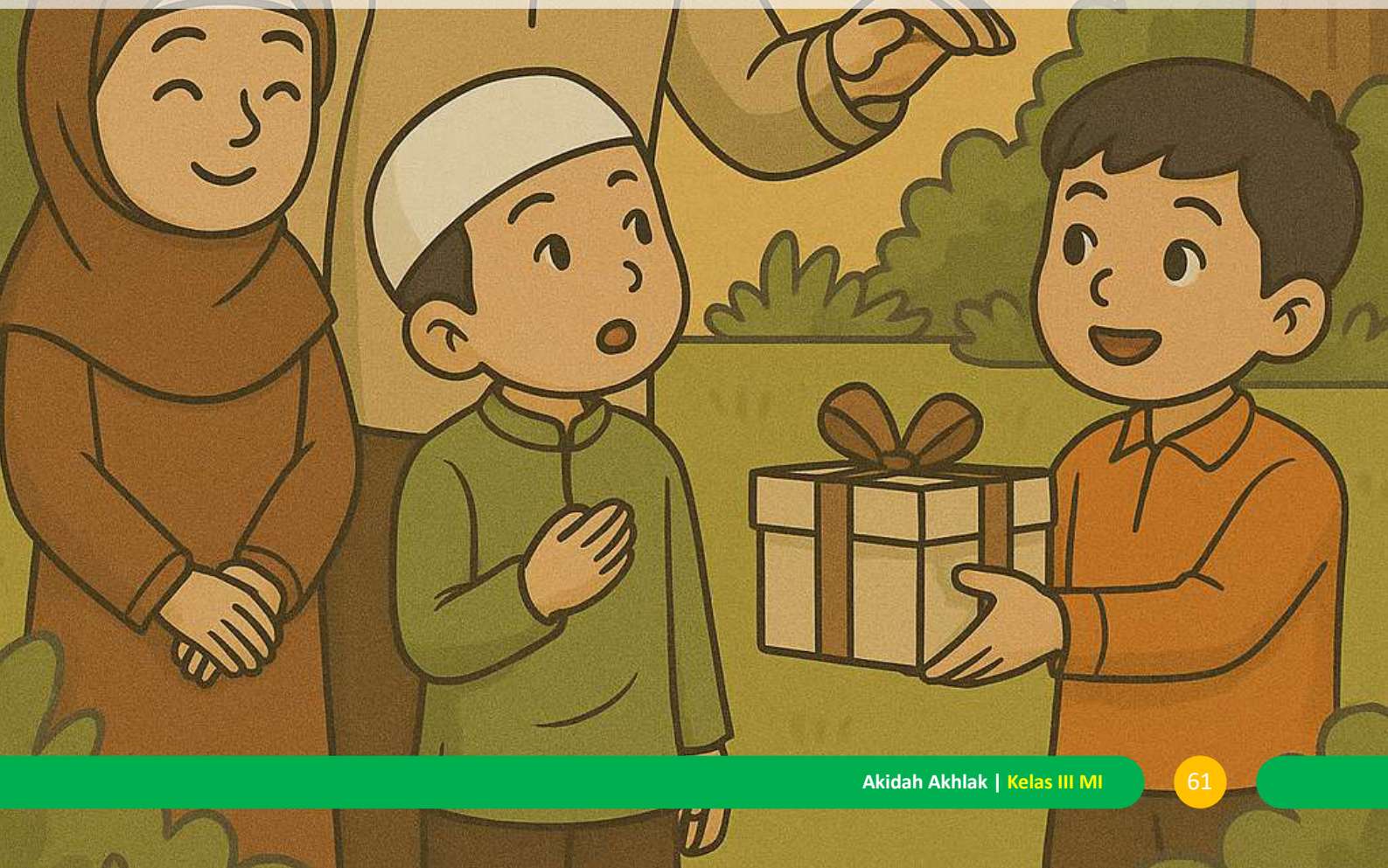
BAB V

MENELADANI AL-HALĪM, AL-WAHHĀB, AL-KABĪR, DAN AL-‘AẒĪM DALAM KEHIDUPAN

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar mengenal dan meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt. dalam asmaulhusna: Al-Halim, Al-Wahhab, Al-Kabir, dan Al-‘Aẓīm sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt. Kamu akan memahami makna setiap nama-Nya, membaca ayat Al-Qur’an yang berkaitan, dan berlatih bersikap sabar, dermawan, rendah hati, serta bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Al-Halim, Al-Wahhab, Al- Kabir, Al-‘Aẓīm



Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 5.1 Aktivitas Sehari-Hari
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Saat ada orang berbuat salah kepada kita, biasanya kita merasa marah atau sedih. Namun, ada juga orang yang memilih untuk tetap tenang dan memaafkan. Sikap seperti itu membuat hati menjadi lebih damai dan jauh dari rasa marah.

Bayangkan jika kamu berbuat salah lalu dimaafkan tentu rasanya lega dan bahagia, bukan? Memaafkan dan bersabar adalah tanda hati yang lembut, seperti sifat-sifat mulia yang diajarkan Allah Swt. kepada kita.

Allah Swt. memiliki nama-nama yang indah dan penuh makna, yang disebut asmaulhusna. Di antara nama-nama itu ada Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ) yang berarti maha penyantun, Al-Wahhāb (ٱلْوَهَّابُ) yang berarti maha pemberi, Al-Kabīr (ٱلْكَبِيرُ) yang berarti maha besar, dan Al-‘Aẓīm (ٱلْعَظِيمُ) yang berarti Maha Agung.

Dengan mempelajari dan meneladani sifat-sifat Allah Swt. tersebut, kita belajar menjadi pribadi yang penyabar, suka memberi, rendah hati, dan selalu mengagungkan kebesaran Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

Mari kita belajar mengenal asmaulhusna dan berusaha meneladaninya dalam perbuatan kita setiap hari!

1. Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ)

Apersepsi

Bayangkan apabila kamu sedang bermain bersama temanmu dan secara tidak sengaja temanmu merusak mainan yang kamu sayangi. Apa yang kamu lakukan? Apakah marah? Atau memaafkan?



Gambar 5.2 Bermain
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Renungan

1. Pernahkah kamu merasakan situasi di mana kamu harus bersabar?
2. Kenapa penting untuk menjadi orang yang santun?
3. Bagaimana perasaanmu bila ada yang bersikap sabar dan baik kepadamu?
4. Pernahkah kamu berbagi dengan temanmu tanpa mengharapkan imbalan? Bagaimana perasaan kalian setelahnya?

Motivasi:

Allah Swt. bersifat penyantun dan pemberi. Dengan kita bersabar dan berbagi, Allah Swt. akan mencintai kita. Untuk itu mari kita meneladani sifat-sifat Allah Swt. dalam memperlakukan sesama dengan baik.

Baiklah, Mari Kita Perhatikan!



Gambar 5.3 Suasana Kelas Sumber: OpenAI ChatGPT Image Generator (2025)

Seorang siswa sedang belajar di kelas dan temannya bernama Ahmad secara tidak sengaja menjatuhkan tinta ke buku milik Rina. Rina merasa kesal, tetapi ia berusaha untuk mengingat bahwa Allah Swt. adalah zat yang sangat penyantun (al halim). Alih-alih marah, Rina memilih untuk membantu Ahmad merapikan meja. Rina kemudian menjadi lebih bahagia dan tenang dengan dirinya sendiri karena sikap sabar yang sudah ia tunjukkan.

Pasti Penasaran kan? Mari Bertanya!

1. Apa makna dari Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ)?
2. Bagaimana cara kita meneladani sifat Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ) ini dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa saja saja manfaat menjadi pribadi yang penyabar?

Apa itu Al-Halīm ?

Apakah kamu pernah melihat air yang mengalir tenang di sebuah sungai? Bahkan sebuah batu besar di tengahnya tidak dapat menghalangi arus air tersebut. Ia tidak langsung menghancurkan hambatan itu. Akan tetapi seiring waktu ia perlahan-lahan mengikis batu itu. Inilah gambaran kesabaran dan kelembutan.



Gambar 5.4 Air Sungai Mengalir
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Demikian pula sinar matahari, ia tidak langsung menerangi segalanya di pagi hari. Sebaliknya, ia secara perlahan menghangatkan bumi. Hal itu merupakan isyarat nyata bahwa kelembutan dan kesabaran adalah dua hal yang saling berkaitan yang sangat penting bagi setiap makhluk.



Gambar 5.5 Matahari Terbit
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menemukan diri kita dalam keadaan yang mengharuskan banyak bersabar. Terkadang seorang teman melakukan kesalahan, sesuatu tidak berjalan seperti yang kita inginkan, atau kita merasa kecewa. Tetapi apakah itu berarti kita harus marah? Atau akankah kita memilih untuk bersikap sabar dan memberikan sedikit kasih kepada orang-orang di sekitar kita?

Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ) adalah nama Allah Swt. yang diartikan sebagai yang Maha Penyantun. Allah Swt. tidak segera menghukum para hamba yang bersalah. Dia memberikan kesempatan agar mereka bisa memperbaiki diri dan bertobat.

Sifat Maha Penyantun artinya sebagai, Allah Swt. memberikan kesempatan kepada hamba-Nya untuk bertaubat dan tidak langsung menghukum hamba-Nya meskipun mereka telah melakukan kesalahan. Dia juga bersabar terhadap kesalahan-kesalahan hamba-Nya dan memberikan mereka waktu untuk kembali ke jalan yang benar.

Renungkan bagaimana kelembutan Allah Swt. ditunjukkan dalam hidup kita. Misalnya, ketika kita melakukan kesalahan, Allah Swt. tidak serta merta langsung menghukum kita. Sebaliknya, Allah Swt. memberi kita waktu untuk memperbaiki tindakan kita, berbuat baik, dan bertobat kepada-Nya.

Mari Kita Lihat Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Al-Halīm!

Allah Swt. berfirman dalam Surah Al- Baqarah ayat 235 yang berbunyi:

وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ

Artinya: "Ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun." (QS. Al-Baqarah [2] : 235)

Allah Swt. memberi kita banyak kesempatan untuk melakukan perubahan dalam hidup kita. Oleh karena itu, kita perlu belajar untuk menjadi lebih baik terhadap orang lain. Sebagai wujud bahwa kita mengimani sifat Allah Al-Halīm.

Apakah Sifat Allah Al-Halīm yang Maha Penyantun dapat Kita Teladani?

Sebagai hamba Allah Swt. yang beriman kita dapat mengamalkan sifat Al-Halīm dalam kehidupan sehari-hari dengan cara:

1. Memiliki kemampuan untuk mengendalikan marah ketika menghadapi kesalahan orang lain,
2. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memperbaiki diri,
3. Menunjukkan kesabaran dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan suatu masalah.

Manfaat Apa Saja yang dapat Dirasakan Apabila Menjadi Pribadi

Ada beberapa manfaat yang dapat kamu rasakan ketika kamu menjadi pribadi yang sabar:

1. Rasa aman kepada orang disekeliling kita.
2. Membantu diri agar tetap tenang saat menghadapi masalah.
3. Membiasakan diri untuk berpikir bijaksana sebelum mengambil keputusan.
4. Mempererat hubungan baik dengan teman, guru, dan keluarga.

5. Melatih diri untuk mengendalikan amarah,
6. Dicintai oleh Allah Swt. dan dihormati oleh orang lain.

Tes Praktik

Kegiatan Diskusi:

Petunjuk Kegiatan:

1. Bacalah kembali kisah Rina dan Ahmad pada halaman sebelumnya.
2. Diskusikan bersama temanmu dalam kelompok kecil (3–5 orang).
3. Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan sesuai pemahamanmu.
4. Sampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan bahasa yang santun.

Pertanyaan Diskusi:

1. Bagaimana sikap Rina saat temannya melakukan kesalahan?
2. Menurutmu, mengapa Allah disebut Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ) (Maha Penyantun)?
3. Bagaimana cara kamu meneladani sifat Al-Halīm (ٱلْحَلِيمُ)dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di rumah atau di sekolah?
4. Apa yang kamu rasakan ketika bersabar dan memaafkan temanmu?
5. Bagaimana suasana disekeliling kita jika semua orang bersikap penyantun?

2. Al-Wahhāb (ٱلْوَهَّابُ)

Apersepsi

Rafi melihat temannya, Ali, tidak membawa bekal saat jam istirahat. Rafi berniat membagi sedikit bekalnya untuk Ali. Ia pun memutuskan memberi Ali sedikit makanannya. Tindakan Rafi mengingatkan kita kepada Al-Wahhāb yang merupakan salah satu sifat Allah Swt., yaitu yang Maha Memberi tanpa mengharapkan balasan.



Gambar 5. 6Berbagi Makanan
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Pasti penasarankan? Mari bertanya!

1. Apa sih arti dari Al-Wahhāb?
2. Bagaimana cara kita meneladani sifat Al-Wahhāb ini dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa saja sih keuntungan menjadi orang dermawan?

Apa itu Al-Wahhāb?

Pernahkah kamu memperhatikan luasnya langit? Hembusan angin di pagi hari? Coba perhatikan matahari terbit setiap paginya! Sungguh menakjubkan melihat bagaimana bunga-bunga bermekaran, burung-burung berkicau, dan hujan turun ke bumi. Itu semua merupakan bentuk kasih sayang dari Sang Pencipta.



Gambar 5.7 Keindahan Alam Semsesta
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Satu hal yang pasti, Allah Swt. memberikan segala sesuatunya dengan tulus tanpa berharap sesuatu dikembalikan kepada-Nya. Ketahuilah, Allah Swt. mencurahkan kasih sayang dan selalu menyediakan berkah yang tiada habisnya. Maka, ini salah satu alasan mengapa Allah Swt. mempunyai nama Al-Wahhāb, yang berarti Maha Pemberi Karunia.

Al-Wahhāb bisa kita artikan sebagai Maha Pemberi. Allah Swt. menganugerahkan setiap makhluknya rezeki, keutamaan, dan keistimewaan tanpa batas di seluruh alam semesta ini, tanpa meminta imbalan apa pun.

Pernahkah kamu menerima hadiah dari seseorang? Bagaimana perasaanmu saat menerimanya? Tentu kamu merasa senang dan bersyukur, bukan? Begitu pula Allah Swt., Dia setiap hari memberikan banyak kenikmatan tanpa kita minta seperti udara untuk bernapas, makanan untuk dimakan, dan keluarga yang menyayangi kita.



Gambar 5.8 Mendapat Hadiah
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Satu hal yang juga perlu kita ingat, Allah Swt. memberikan segalanya dengan sepenuh hati dan kasih yang tidak pernah berkurang sedikit pun. Inilah sebabnya salah satu nama-Nya adalah Al-Wahhāb, Maha Pemberi Karunia. Ia memberi dengan cinta dan kelembutan tanpa mengharap balasan.

Maka, marilah kita belajar meneladani sifat Allah Swt. Al-Wahhāb dengan menjadi anak yang suka berbagi dan memberi dengan ikhlas, tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Al-Wahhāb

Allah Swt. berfirman dalam surah Shad ayat 9

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَآئِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيْزِ الْوَهَّابِۚ

Artinya: "Atau, apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?" (QS. Shad [38]: 9)

Dari ayat ini, kita mengetahui bahwa Allah Swt. memiliki harta yang tidak terbatas. Segala sesuatu yang kita miliki seperti hidup, pengetahuan, makanan, kesehatan diberikan oleh Allah Swt., Sang Pemberi Karunia terbesar.

Bagaimana Kita Bisa Meneladani Sifat Allah? Menjadi Dermawan Seperti Al-Wahhāb

Kita semua sudah tahu bahwa Al-Wahhāb adalah sifat Allah Swt., dan Kita sebagai manusia bisa meneladaninya melalui beberapa hal berikut ini:

1. Menawarkan bantuan kepada orang lain.
   Kita bisa menawarkan bantuan kepada orang lain yang sedang membutuhkan bantuan, tanpa mengharapkan imbalan apa pun.
2. Membantu orang lain tanpa syarat.
   Ketika kita memiliki kelebihan, baik ilmu, harta, atau tenaga, kita harus menggunakannya untuk membantu orang lain.
3. Tidak sombong atas nikmat allah swt.

Mengingat bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah anugerah dari Allah Swt. Tidak boleh menganggap diri kita lebih unggul dari orang lain.

4. Mendoakan orang lain.
   Sebuah bentuk pemberian ketika seseorang tidak mengharapkan apapun. Sebagai imbalan adalah doa agar hal-hal baik terjadi dalam kehidupan orang lain, tanpa mereka ketahui.

Tes Praktik

Kegiatan Diskusi:

Langkah Kegiatan

1. **Bersiaplah!**
   Setiap siswa membawa satu barang sederhana yang masih layak digunakan untuk dibagikan kepada teman.
2. **Memberi dengan Ikhlas**
   a. Masukkan barang ke dalam kotak hadiah yang sudah disediakan.
   b. Jangan menulis nama pengirimnya, agar pemberian dilakukan dengan tulus.
3. **Refleksi Setelah Kegiatan**
   Setelah hadiah dibagikan, diskusikan bersama teman-temanmu:
   a. Bagaimana perasaanmu saat memberi tanpa diketahui siapa penerimanya?
   b. Mengapa Allah Swt. disebut Al-Wahhāb, Yang Maha Pemberi?
   c. Apa yang bisa kamu lakukan agar menjadi pribadi yang suka memberi seperti Allah Al-Wahhāb?

4. Catatan Guru:

Dorong siswa untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan jujur. Guru dapat menegaskan bahwa Al-Wahhāb memberi nikmat tanpa pamrih, begitu juga manusia yang sebaiknya memberi karena cinta, bukan karena ingin balasan.

3. Al-Kabīr (ٱلْكَبِيرُ)

Apa itu Al-Kabīr ?



Gambar 5.9 Kapal dan Gajah
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Apa yang terlintas di pikiran kamu saat melihat sesuatu yang besar? Coba lihat gambar gajah di atas! Tubuh gajah besar dan kuat.

Sekarang, lihatlah kapal pada gambar yang sama. Kapal apa yang dapat mengangkut begitu banyak barang maupun orang sekaligus?

Namun, betapa pun besarnya makhluk dan benda di dunia ini, tidak ada yang sebanding dengan kebesaran Allah Swt. Termasuk kemampuan manusia dalam hal menciptakan internet, kecerdasan buatan (AI), pesawat, dan bahkan mampu merubah bentuk tubuh.

Al-Kabīr adalah nama Allah Swt. yang memiliki makna Allah Maha Besar. Kebesaran Allah Swt. tidak ada bandingannya. Dialah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Kita harus mengakui kebesaran-Nya dan mencintai ciptaan-Nya sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt.

Bagaimana Contoh Kebesaran Allah Swt. dalam Kehidupan?



Gambar 5.10 Suasana Pantai
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Al-Kabīr dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Allah Swt. menciptakan laut, yang berisi berbagai jenis ikan dan makhluk hidup lainnya.
2. Allah Swt. menciptakan pohon kelapa yang tinggi. Buahnya bermanfaat bagi manusia.
3. Allah Swt. merancang tubuh manusia dengan memiliki kekuatan.
4. Allah Swt. menciptakan Rasulullah saw. sebagai teladan untuk membimbing manusia.

Dalil dalam Al-Qur'an

Allah Swt. menjelaskan kebesaran-Nya dalam Al-Qur'an:

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّ مَا يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهٖ هُوَ الْبَاطِلُ وَاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ

Artinya*: "Hal itu (kekuasaan Allah berlaku) karena Allah, Dialah (Tuhan) Yang Maha Benar dan apa saja yang mereka seru selain Dia itulah yang batil. Sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. Hajj [22]: 62*)

Bagaimana Cara Kita Meneladani Sifat Allah Swt.?

Ada pun cara meneladani sifat Allah Swt. adalah:

1. Jangan pernah meremehkan orang lain, meskipun kalian pintar dan memiliki kekuatan.
2. Tidak membandingkan diri dengan orang lain karena Allah Swt. yang Maha Besar.
3. Menggunakan akal untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Menjaga alam sekitar, sebagai bentuk pengakuan bahwa alam ini ada karena kebesaran Allah Swt.

Tes Praktik

Kegiatan Diskusi:

1. Ayo mengamati!
   - Keluarlah ke halaman sekolah atau lihat dari jendela kelas.
   - Amati ciptaan Allah Swt. di sekitarmu: langit, pepohonan, hewan, air, atau tubuhmu sendiri.
2. Tulislah hasil pengamatanmu!
   - Catat satu hal yang membuatmu kagum kepada ciptaan Allah Swt.
   - Jelaskan mengapa hal itu membuatmu ingin berkata Allahu Akbar!
3. Diskusikan bersama temanmu!
   - Ceritakan hasil pengamatanmu kepada teman sebangku.
   - Dengarkan juga cerita temanmu, lalu katakan bersama: Allahu Akbar! Allah Maha Besar atas segala ciptaan-Nya.
4. Refleksi Diri:
   - Bagaimana perasaanmu setelah menyadari kebesaran Allah Swt.?
   - Apa yang bisa kamu lakukan untuk mensyukuri kebesaran Allah Swt.?

4. Al-‘Aẓīm (ٱلْعَظِيمُ)

Apa itu Al-‘Aẓīm ?

Coba lihat langit luas di atas sana! Apakah kamu pernah membayangkan bagaimana langit itu tetap bisa terbentang luas tanpa ada tiang-tiangnya?

Bagaimana pula dengan burung yang terbang tinggi ? Siapa yang memberi mereka kekuatan?

Allah adalah Al-'Aẓīm yang artinya Maha Agung. Keagungan Allah Swt. tidak dapat ditandingi satu makhluk pun. Sehebat apapun manusia pasti memiliki keterbatasan, tetapi Allah Swt. tidak memiliki batasan dalam keagungan-Nya.

Contoh Keagungan Allah Swt. dalam Kehidupan



Gambar 5.11 Sarang Lebah
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Mari kita lihat contoh keagungan Allah dalam sehari-hari:

1. Allah Swt. menciptakan jantung kita yang terus berdetak tanpa henti, dari semenjak kita lahir hingga meninggal.
2. Lebah kecil yang bisa membuat sarang berbentuk segi enam.
3. Hujan yang menyirami tanaman agar tumbuh dengan subur.
4. Mengutus Rasul sebagai petunjuk jalan kehidupan.

Bagaimana Cara Meneladani Sifat Allah Swt.

Berikut ini beberapa sikap baik yang bisa kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Bersikap baik kepada orang lain dan memberikan bantuan kepada teman-teman yang membutuhkan.
2. Bersyukur atas Karunia yang diberikan Allah Swt. dengan cara tidak mengeluh.
3. Memelihara kesehatan dengan makan makanan bergizi dan berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.

Tes Praktik

Ayo Kita Praktikkan!

1. Pilih ciptaan Allah Swt. yang paling kamu kagumi.
   - Misalnya langit, gunung, laut, pelangi, atau tubuh manusia.
2. Gambarlah ciptaan itu di buku gambar atau kertas.
   - Gambarlah sesuai kemampuanmu, tidak perlu sempurna.
   - Di bawah gambar, tulislah satu kalimat pujian kepada Allah Swt. Contoh: Langit yang luas tanpa tiang ini menunjukkan bahwa Engkau Maha Agung, ya Allah.
3. Cerita singkat dari gambarmu.
   - Setelah menggambar, ceritakan di depan teman-teman tentang ciptaan yang kamu pilih.
   - Jelaskan mengapa kamu kagum dan apa yang membuatmu yakin bahwa Allah Swt. Maha Agung.
4. Guru menutup dengan refleksi.
   - Guru mengajak semua siswa mengucapkan bersama:
     Al-'Aẓīm! Semua ciptaan Allah sungguh luar biasa

Rangkuman

1. Allah Swt. memiliki 99 nama yang indah, disebut asmaulhusna. Empat di antaranya adalah Al-Halīm, Al-Wahhāb, Al-Kabīr, dan Al-‘Aẓīm.
2. Al-Halīm berarti Allah Maha Penyantun. Allah Swt. tidak langsung menghukum ketika kita berbuat salah. Ia memberi kesempatan untuk bertaubat.
3. Meneladani Al-Halīm berarti belajar sabar dan tidak mudah marah. Jika ada teman melakukan kesalahan, kita belajar memaafkan dan bersikap tenang.
4. Al-Wahhāb berarti Allah Maha Pemberi. Allah Swt. memberi kita rezeki, udara, makanan, dan kasih sayang tanpa meminta balasan.
5. Meneladani Al-Wahhāb bisa dimulai dengan berbagi tanpa pamrih. Misalnya, berbagi bekal dengan teman atau membantu tanpa harus diminta.
6. Al-Kabīr artinya Allah Swt. Maha Besar. Tidak ada makhluk, benda, atau manusia yang bisa menandingi kebesaran Allah Swt..
7. Meneladani Al-Kabīr berarti tidak sombong dan tidak meremehkan orang lain. Kita juga diajarkan untuk menggunakan akal dan ilmu sebagai bentuk syukur.
8. Al-‘Aẓīm adalah nama Allah Swt.. yang berarti Maha Agung. Allah Swt. menciptakan langit, jantung manusia, lebah, dan semua ciptaan-Nya dengan sangat sempurna.
9. Meneladani Al-‘Aẓīm berarti mengagumi keagungan ciptaan Allah Swt. dan menjaga tubuh serta lingkungan.

10. Sikap yang bisa kita latih dari empat nama ini adalah:
    - Bersabar ketika ada masalah (Al-Halīm)
    - Suka memberi dan menolong (Al-Wahhāb)
    - Rendah hati meski punya kelebihan (Al-Kabīr)
    - Bersyukur dan mengagumi ciptaan Allah (Al-'Aẓīm)
11. Ketika kita meneladani sifat-sifat ini, hati kita menjadi tenang, disayang Allah Swt., dan dihormati orang lain.
12. Mari jadikan empat nama Allah Swt. ini sebagai teladan dalam berteman, belajar, dan hidup sehari-hari.

Uji Kompetensi

Uji kompetensi ini bertujuan agar kamu memahami dan menerapkan empat sifat Allah Swt. yaitu Al-Halīm, Al-Wahhāb, Al-Kabīr, dan Al-'Aẓīm dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami.

A. Pilihan Ganda

1. Melihat langit luas tanpa tiang mengajarkan kita untuk ....
   a. Menyadari keagungan Allah Swt.
   b. Membalas kejahatan dengan kebaikan
   c. Memberi bantuan pada teman
   d. Menahan amarah
2. Jantung manusia yang terus berdetak tanpa henti adalah bukti ....
   a. Kelemahan manusia
   b. Keagungan ciptaan Allah Swt.
   c. Kesombongan makhluk
   d. Kebaikan teman
3. Sikap yang tepat setelah menyaksikan keindahan ciptaan Allah Swt. adalah ....
   a. Berbangga diri
   b. Menjadi sombong
   c. Bersyukur kepada Allah Swt.
   d. Mengabaikannya

4. Apa yang sebaiknya dilakukan setelah melihat hujan yang menyuburkan tanaman?
   a. Mengeluh karena basah
   b. Menghargai nikmat Allah Swt.
   c. Marah karena hujan deras
   d. Sedih melihat tanah becek
5. Sarang lebah yang rapi berbentuk segi enam menunjukkan ....
   a. Kebetulan semata
   b. Bukti keagungan Allah Swt. dalam ciptaan kecil
   c. Kekuatan lebah
   d. Keberuntungan alam
6. Sifat Al-Halīm mengajarkan kita untuk….
   a. Cepat marah jika diganggu
   b. Membalas jika disakiti
   c. Bersabar dan memaafkan
   d. Diam saja tanpa bicara
7. Allah Swt. selalu memberi kita banyak nikmat. Apa yang sebaiknya kita lakukan bila diberikan nikmat lebih?
   a. Disimpan semua sendiri
   b. Dibagikan dengan senang hati
   c. Diminta lagi dan lagi
   d. Tidak peduli dengan nikmat itu
8. Jika kita melihat teman kesulitan membawa barang, maka sikap yang meneladani Al-Wahhāb adalah ….
   a. Melihat saja dari jauh
   b. Menyuruh teman lain membantu
   c. Membantu tanpa diminta
   d. Menertawakannya
9. Saat kita tidak membandingkan diri dengan orang lain dan tetap bersyukur, itu berarti kita ….
   a. Sombong dengan kelebihan
   b. Meneladani sifat Al-Kabīr
   c. Tidak peduli dengan orang lain
   d. Tidak suka menolong
10. Contoh meneladani sifat Al-'Aẓīm dalam kehidupan sehari-hari adalah ….
    a. Marah ketika tidak menang lomba
    b. Mengeluh karena hujan deras
    c. Mengagumi ciptaan Allah Swt. dan menjaga lingkungan
    d. Membuang sampah sembarangan

B. Jawablah dengan serius dan jujur sesuai pengetahuanmu!

1. Jelaskan keagungan Allah Swt. yang tampak dari ciptaan jantung manusia!
2. Bagaimana cara kita bersyukur atas keagungan Allah Swt. setelah melihat langit yang luas?
3. Sebutkan dua contoh makhluk kecil yang menunjukkan keagungan Allah Swt. dan jelaskan alasannya!
4. Mengapa kita perlu menjaga kesehatan tubuh sebagai bentuk rasa syukur atas keagungan Allah Swt.?
5. Ceritakan pengalamanmu saat melihat keindahan alam, dan bagaimana itu membuatmu lebih kagum kepada Allah Swt.!

Pengayaan

Gunakan QR Code berikut untuk memperluas pemahamanmu tentang pelajaran ini!

https://youtu.be/aNUAEaendno?si=bpScplPvgAwDMlPD

Refleksi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

1. Setelah mempelajari tentang Al-Halīm, Al-Wahhāb, Al-Kabīr, dan Al-'Aẓīm saya memahami bahwa …
2. Saya ingin lebih tahu tentang …
3. Saya mendapatkan banyak manfaat dari pembelajaran ini, di antaranya …
4. Saya akan menerapkan sifat Al-Halīm, Al-Wahhāb, Al-Kabīr, dan Al-'Aẓīm dalam kehidupan sehari-hari dengan cara …

Mutiara Hikmah

Seseorang yang baik hati dan murah hati dalam hidup dicintai oleh Allah Swt. dan manusia.

Kisah Inspiratif: Utsman bin Affan merupakan sahabat Rasulullah saw. yang terkenal dengan sedekah dan sifat dermawannya. Suatu ketika, kaum muslim sedang dalam masa kekeringan, Utsman membeli sebuah sumur dan memperbolehkan semua orang untuk mengambil air darinya secara gratis. Tindakannya merupakan contoh sifat Al-Wahhāb, yaitu memberi tanpa berharap balasan.



Gambar 5.12 Berbagi adalah Kunci Kebahagiaan
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Nasihat bijak:

Sebagaimana halnya sabar adalah kunci sukses, murah hati adalah pintu untuk berbahagia.".

"Ketika kamu memberi jangan mengingatnya, dan ketika engkau diberi jangan lupa untuk selalu mengingatnya".

BAB VI

MENGAGUMI CIPTAAN ALLAH SWT. DENGAN HATI YANG BERSYUKUR

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar mengucapkan kalimat Masya Allah sebagai wujud kekaguman terhadap keindahan ciptaan Allah Swt. Kamu akan memahami makna dan fungsi kalimat ini, serta membiasakan diri mengucapkannya saat melihat sesuatu yang menakjubkan sebagai tanda rasa syukur kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Masya Allah, Keindahan ciptaan Allah, Rasa syukur, Kehendak Allah, Ayat Al-Qur'an



Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6.1 Mensyukuri Keindahan Alam
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Indahnya langit, sungainya yang jernih, dan bunga-bunga yang bermekaran mengingatkan kita pada kebesaran Allah Swt. Saat melihat keindahan seperti ini, ucapan apa yang seharusnya keluar dari lisan kita?

Kalimat Tayibah adalah kata-kata baik yang membantu kita selalu ingat kepada Allah Swt. Dengan kalimat ini, kita belajar bersyukur dan memuji kebesaran-Nya.

Saat melihat sesuatu yang indah, kita bisa berkata Masya Allah! Itu artinya semua terjadi karena kehendak Allah Swt. Jika melihat sesuatu yang luar biasa, kita bisa berkata Subhanallah! yang berarti Allah Maha Suci. Dan jika ingin mengagungkan Allah, kita bisa mengucapkan Allahu Akbar! yang artinya Allah Maha Besar.

Dengan sering mengucapkan kalimat tayibah, hati kita menjadi lebih tenang dan penuh rasa syukur. Kita pun semakin ingat bahwa semua keindahan di dunia ini adalah ciptaan Allah Swt.

Apersepsi



Gambar 6.2 Suasana Taman
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Bayangkan kamu sedang berjalan bersama keluargamu di taman. Udara sejuk, angin berhembus lembut, dan bunga-bunga bermekaran dengan warna-warni yang indah. Tiba-tiba, kamu melihat kupu-kupu terbang di antara bunga-bunga itu. Dari kejauhan, terdengar suara burung berkicau merdu. Pemandangan ini sangat indah, dan hatimu merasa bahagia.

Renungan

1. Pernahkah kamu melihat sesuatu yang sangat indah? Apa itu?
2. Bagaimana perasaanmu saat melihat sesuatu yang indah?
3. Apa yang sebaiknya kita ucapkan saat melihat keindahan?

🕮 Motivasi

Semua keindahan yang kita lihat adalah ciptaan Allah Swt. Dia membuat langit biru, bunga berwarna-warni, dan hewan-hewan yang lucu. Kita harus bersyukur atas semua itu. Salah satu cara bersyukur adalah dengan mengucapkan Masya Allah setiap kali kita melihat sesuatu yang luar biasa.

Masya Allah (مَا شَاءَ ٱللَّهُ)

Apa Itu Masya Allah?



Gambar 6. 3 Gedung dan Prestasi
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Setiap hari, kita melihat banyak hal yang menakjubkan di sekitar kita. Langit yang berubah warna saat matahari terbenam, burung yang terbang bebas di angkasa, gedung-gedung yang menjulang tinggi ke langit, atau bunga yang bermekaran indah semua itu adalah bukti kebesaran Allah Swt. yang luar biasa.

Keindahan dan keajaiban ciptaan Allah Swt. juga dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika temanmu mendapat juara karena rajin belajar, atau saat seseorang berhasil melakukan sesuatu yang baik dengan penuh semangat.

Pada saat seperti itu, kita dapat mengucapkan Masya Allah! sebagai tanda kagum sekaligus rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberi kemampuan dan kesempatan kepada hamba-Nya.

Kalimat Masya Allah berarti semua terjadi atas kehendak Allah.

Ucapan ini mengingatkan kita bahwa setiap keindahan, keberhasilan, dan hal menakjubkan yang kita lihat terjadi karena izin Allah Swt.

Dengan mengucapkannya, kita belajar untuk kagum tanpa iri hati, bersyukur atas karunia Allah Swt., dan menyadari bahwa segala keindahan dan keberhasilan berasal dari-Nya.

Kapan Kita Mengucapkan Masya Allah?

Kita bisa mengucapkan masya Allah saat melihat atau mengalami sesuatu yang luar biasa, seperti:

1. Pemandangan alam yang indah, seperti pegunungan, laut, atau pelangi.
2. Bangunan yang megah dan menawan.
3. Teknologi canggih yang membantu banyak orang.
4. Seseorang yang berprestasi dalam pelajaran atau olahraga.
5. Teman yang rajin, baik hati, dan selalu menolong.
6. Seseorang yang memiliki wajah ceria dan penuh kebaikan.

Dengan mengucapkan masya Allah, kita mengingat bahwa semua keindahan dan keajaiban adalah ciptaan Allah Swt.

Masya Allah dalam Al-Qur'an

Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Kahfi ayat 39:

وَلَوْلَآ اِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَآءَ اللّٰهُ ۙ لَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ ۚ اِنْ تَرَنِ اَنَا۠ اَقَلَّ مِنْكَ مَالًا وَّوَلَدًاۚ

Artinya:*"Mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan, "Mā syā'allāh, lā quwwata illā billāh" (sungguh, ini semua kehendak Allah. Tidak ada kekuatan apa pun kecuali dengan [pertolongan] Allah). Jika engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit daripadamu" (QS. Al-Kahfi [18]: 39)*

Ayat ini mengajarkan kita untuk selalu mengingat bahwa semua yang kita miliki adalah karunia dari Allah Swt.

Kenapa Kita Harus Mengucapkan Masya Allah?

Mengucapkan masya Allah bukan hanya tanda kekaguman, tapi juga cara kita bersyukur kepada Allah Swt. Manfaatnya antara lain:

1. Bersyukur atas semua keindahan dan nikmat yang Allah Swt. berikan.
2. Menjaga hati agar tidak iri atau dengki terhadap orang lain.
3. Mengingat bahwa segala sesuatu terjadi karena kehendak Allah Swt.
4. Menambah keimanan dan membuat hati kita selalu dekat dengan Allah Swt.

Cerita Singkat: Keindahan Taman



Gambar 6.4 Suasana Taman
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Suatu hari, kamu pergi ke taman kota bersama teman-teman. Udara sejuk, burung-burung berkicau, dan bunga-bunga bermekaran dengan warna yang indah. Pohon-pohon tinggi memberikan keteduhan, membuat suasana terasa nyaman.

Kamu melihat seekor kupu-kupu hinggap di atas bunga. Sayapnya berwarna biru dan ungu, berkilauan terkena sinar matahari. Masya Allah! katamu dengan kagum. Kamu sadar bahwa semua keindahan ini adalah ciptaan Allah Swt. yang luar biasa.

Tes Praktik

Ayo Belajar dan Berlatih!

Agar kamu lebih memahami kapan dan bagaimana mengucapkan Masya Allah, yuk kita lakukan beberapa kegiatan seru berikut!

1. Menulis Cerita
   Pernahkah kamu melihat sesuatu yang membuatmu kagum? Tulislah cerita singkat tentang pengalaman itu dan bagaimana perasaanmu saat mengucapkan Masya Allah!
2. Mengingat Firman Allah
   Tontonlah video Surah Al-Kahfi ayat 39 melalui kode QR yang tersedia. Setelah itu, hafalkan ayatnya dan pahami maknanya. Dengan cara ini, kamu akan semakin mengerti mengapa kita perlu selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap keindahan yang kita saksikan.

https://youtu.be/hf7pB9Bh1rU?si=Po_-IvT0gKxaGt2d

Rangkuman

1. Segala keindahan di dunia ini adalah ciptaan Allah Swt. Langit, bunga, pelangi, gunung, dan suara burung semuanya menunjukkan kebesaran-Nya.
2. Saat melihat hal yang menakjubkan, kita dianjurkan mengucapkan Masya Allah. Kalimat ini berarti: Semua terjadi atas kehendak Allah Swt.
3. Masya Allah termasuk kalimat tayibah, yaitu ucapan baik yang membuat kita ingat dan bersyukur kepada Allah Swt.
4. Kita mengucapkan Masya Allah saat melihat:
   - Pemandangan indah
   - Teman yang berprestasi atau berbuat baik
   - Teknologi yang luar biasa
   - Hal-hal yang membuat kagum dan Bahagia
5. Manfaat mengucapkan Masya Allah Swt:
   - Menumbuhkan rasa syukur
   - Menjaga hati dari iri dan sombong
   - Mengingat bahwa semua terjadi karena kehendak Allah Swt.
6. Dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Kahfi: 39), Allah mengajarkan kita untuk berkata Masya Allah saat menikmati nikmat-Nya, agar tidak lupa bahwa semua berasal dari-Nya.
7. Cara kita bersyukur kepada Allah Swt.:
   - Mengucapkan Masya Allah saat melihat sesuatu yang indah
   - Menjaga ciptaan Allah Swt., seperti tumbuhan dan hewan
   - Berbuat baik kepada sesama
8. Semakin sering kita mengucapkan masya Allah, hati kita jadi tenang dan penuh cinta kepada Allah Swt.
9. Keindahan alam adalah bukti kasih sayang Allah Swt. Tugas kita adalah mengagumi, bersyukur, dan menjaga ciptaan-Nya.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa arti dari kalimat masya Allah?
   a. Allah Swt. maha besar
   b. Segala puji bagi Allah Swt.
   c. Semua terjadi atas kehendak Allah Swt.
   d. Allah Maha Mengetahui
2. Kapan kita sebaiknya mengucapkan masya Allah?
   a. Saat kita melihat bencana alam
   b. Ketika melihat sesuatu yang indah dan luar biasa
   c. Saat sedang shalat
   d. Ketika sedang marah
3. Saat melihat hal yang indah, kita sebaiknya mengucapkan ….
   a. Subhanallah
   b. Alhamdulillah
   c. Bismillah
   d. Masya Allah
4. Mengapa kita dianjurkan mengucapkan kalimat tayibah?
   a. Agar lebih pintar
   b. Supaya terlihat alim
   c. Untuk selalu mengingat dan memuji Allah Swt.
   d. Agar mendapat hadiah
5. Berikut ini adalah salah satu manfaat mengucapkan Masya Allah, kecuali ….
   a. Menjaga hati dari rasa iri
   b. Menambah kemarahan
   c. Membuat hati tenang
   d. Menambah rasa Syukur
6. Ketika kita melihat teman kita mendapatkan juara lomba, sebaiknya kita mengucapkan ....
   a. Subhanallah
   b. Masya Allah
   c. Bismillah
   d. Alhamdulillah
7. Mengucapkan Masya Allah bisa membantu kita untuk ....
   a. Menjadi iri dengan teman
   b. Merasa paling hebat

c. Selalu ingat bahwa semua terjadi atas izin Allah
d. Marah jika tidak dipuji

8. Saat kamu melihat pelangi yang indah di langit, kamu sebaiknya ....
   a. Mengucapkan masya Allah
   b. Bertepuk tangan
   c. Mengucapkan Allahu akbar
   d. Diam saja
9. Berikut ini adalah contoh sikap yang menunjukkan rasa syukur kepada Allah, kecuali ....
   a. Merusak keindahan alam
   b. Mengucapkan Masya Allah
   c. Menjaga tumbuhan dan hewan
   d. Menjaga kebersihan taman
10. Tujuan kita mempelajari kalimat Masya Allah adalah ....
    a. Supaya pandai megucapkannya
    b. Agar bisa masuk surga
    c. Untuk mendapatkan hadiah
    d. Supaya selalu ingat dan bersyukur kepada Allah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan lengkap dan jelas!

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri makna dari kalimat masya Allah!
2. Tuliskan dua contoh keadaan di mana kamu bisa mengucapkan masya Allah!
3. Apa yang kamu rasakan ketika melihat sesuatu yang sangat indah? Bagaimana kamu menyikapinya?
4. Bacalah arti QS. Al-Kahfi [18] ayat 39 yang ada di buku! Apa pesan penting yang bisa kamu ambil dari ayat tersebut?
5. Bagaimana cara menunjukkan rasa syukur kepada Allah selain dengan ucapan Masya Allah? Jelaskan dua contoh!

Pengayaan

Melalui tautan QR di bawah ini, kamu akan menemukan video dan gambar tentang keindahan ciptaan Allah Swt.

https://youtube.com/shorts/vQkbHDAfeDU?si=TdR2-RXVvYvmNDDX

Setelah melihatnya, ceritakan hal yang membuatmu paling kagum, lalu ucapkan masya Allah! sebagai tanda rasa syukur atas kebesaran Allah Swt.

Refleksi

Setelah belajar tentang Masya Allah, yuk luangkan waktu sebentar untuk merenung. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dan dari hati!

1. Setelah belajar tentang Masya Allah, aku sekarang mengerti bahwa …
2. Aku akan mengucapkan Masya Allah ketika …
3. Aku ingin tahu lebih banyak tentang …
4. Aku ingin membiasakan diri untuk …
5. Aku bersyukur kepada Allah Swt. karena …

Dengan menjawab pertanyaan ini, kita bisa lebih memahami dan mengingat pelajaran hari ini. Semoga kita selalu mengagumi dan bersyukur atas semua ciptaan Allah Swt.!

Mutiara Hikmah

Melihat sesuatu yang indah seharusnya membuat hati tunduk dan kagum kepada sang pencipta, bukan sekadar terpesona oleh ciptaan-Nya.

Kisah Inspiratif: Kejujuran yang Berkah

Suatu hari, Aisyah mendapat kabar bahwa temannya, Fatin, menjadi juara dalam lomba menggambar tingkat sekolah.

Gambar Fatin sangat indah gunung, langit, dan pelangi terlihat hidup di atas kertas. Semua teman-teman kagum melihatnya.

Aisyah ikut senang, tapi di dalam hatinya sempat muncul rasa ingin bisa sehebat itu. Ia lalu mengingat pelajaran dari gurunya: “Jika kamu melihat sesuatu yang indah atau menakjubkan, ucapkan Masya Allah! karena semuanya terjadi atas kehendak Allah Swt.”

Aisyah pun tersenyum dan berkata pelan, “Masya Allah, Allah Swt. telah memberkahi Fatin dengan bakat yang luar biasa.”

Rasa iri dalam hatinya pun hilang, berganti dengan rasa kagum dan syukur. Sejak saat itu, Aisyah selalu mengucapkan Masya Allah setiap kali melihat sesuatu yang membuatnya kagum baik keindahan alam, keberhasilan teman, maupun hal-hal baik lainnya.

BAB VII

AKU TIDAK SERAKAH, AKU SUKA BERBAGI

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar mengenali bahwa serakah adalah akhlak tercela yang harus dihindari. Kamu akan memahami arti sikap serakah, melihat contohnya dalam kehidupan sehari-hari, dan menyadari dampak buruknya bagi diri sendiri dan orang lain. Melalui pembelajaran ini, kamu akan berlatih menjadi anak yang Qana'ah, merasa cukup dengan apa yang dimiliki, serta gemar berbagi kepada sesama sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. dan diri sendiri.

Kata Kunci: Serakah, Akhlak tercela, Berbagi, Cinta kepada Allah Swt.



Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Pernahkah kamu melihat seseorang yang punya banyak makanan, tetapi tidak mau berbagi? Bahkan, ia marah saat diminta sedikit oleh temannya. Padahal, sebagian makanannya akhirnya tidak habis dan dibuang.

Sikap seperti itu disebut serakah, yaitu tidak pernah merasa cukup dan tidak mau berbagi. Sikap ini sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya pada anak-anak, tapi juga orang dewasa. Jika dibiarkan, sikap serakah bisa membuat seseorang jauh dari Allah dan dijauhi oleh sesama.

1. Pernahkah kamu merasa tidak ingin berbagi walau punya banyak?
2. Apa yang kamu rasakan jika temanmu bersikap serakah?
3. Menurutmu, mengapa orang yang serakah justru sering merasa tidak bahagia?
4. Apa jadinya jika semua orang di dunia bersikap serakah?



Gambar 7.1 Memakan Banyak Makanan
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Kadang tanpa sadar, kita merasa ingin punya lebih banyak dari yang lain. Lebih banyak mainan, makanan, atau perhatian. Tapi, tahukah kamu? Merasa tidak pernah cukup bisa berubah menjadi kebiasaan buruk yang disebut serakah. Di bab ini, kamu akan diajak mengenal perasaan ingin memiliki segalanya sendiri. Apa dampaknya untuk diri sendiri dan teman? Kamu juga akan belajar tentang Kanaah, yaitu merasa cukup dan senang berbagi. Yuk, kita pelajari bersama bagaimana menjadi anak yang disayang Allah Swt. dan disenangi teman-teman!

Apa itu akhlak tercela? Setiap anak pasti ingin menjadi anak baik. Anak baik punya sikap yang bagus. Sikap itu disebut akhlak *mahmudah* yang artinya akhlak terpuji. Tapi, ada juga sikap yang tidak baik. Sikap ini disebut akhlak *mazmumah* atau disebut juga akhlak tercela. Contohnya: serakah, marah berlebihan, suka bohong, dan lainnya. Akhlak tercela membuat kita jauh dari Allah Swt. Teman juga bisa tidak suka bermain dengan kita. Itulah sebabnya kita harus belajar menghindari akhlak tercela. Salah satu akhlak tercela yang harus kita jauhi adalah serakah.

Orang yang serakah selalu ingin mendapat lebih banyak dari orang lain. Ia tidak pernah merasa cukup dengan apa yang sudah dimiliki. Akibatnya, ia jadi sulit bersyukur dan teman-teman tidak nyaman berada di dekatnya. Hidupnya juga tidak tenang karena hatinya selalu ingin lebih banyak lagi.



Gambar 7.2 Seorang Anak yang Sedang Marah Ketika Diminta Makanannya
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Apersepsi

Pernahkah kamu melihat seseorang yang punya banyak makanan, tetapi tidak mau berbagi? Bahkan, ia marah saat diminta sedikit oleh temannya. Padahal, sebagian makanannya akhirnya tidak habis dan dibuang.

Sikap seperti itu disebut serakah, yaitu tidak pernah merasa cukup dan tidak mau berbagi. Sikap ini sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya pada

anak-anak, tapi juga orang dewasa. Jika dibiarkan, sikap serakah bisa membuat seseorang jauh dari Allah dan dijauhi oleh sesama.

1. Pernahkah kamu merasa tidak ingin berbagi walau punya banyak?
2. Apa yang kamu rasakan jika temanmu bersikap serakah?
3. Menurutmu, mengapa orang yang serakah justru sering merasa tidak bahagia?
4. Apa jadinya jika semua orang di dunia bersikap serakah?

Akhlak Tercela Serakah

Apa Itu Serakah?

Pernah nggak kamu merasa ingin punya semua jajanan sendiri? Padahal temanmu belum dapat. Nah, itu namanya serakah.

Serakah artinya selalu ingin lebih dan tidak pernah merasa cukup. Orang yang serakah suka mengambil banyak untuk dirinya sendiri, juga sering kali tidak mau berbagi dengan teman-temannya.

Serakah Dalam Al-Qur'an?

Allah Swt. tidak menyukai orang yang serakah. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. memperingatkan kita:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ١ ٱلَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُۥ ٢

Artinya: *"Celakalah setiap pengumpat lagi pencela. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya". (QS. Al-Humazah [104]: 1–2)*

Ayat ini mengingatkan kita agar tidak menjadi orang yang hanya sibuk mengumpulkan harta atau barang untuk diri sendiri, tanpa peduli pada orang lain.

Contoh Serakah

Contoh serakah dalam kehidupan sehari-hari:

1. Mengambil banyak makanan saat makan bersama.
2. Tidak mau meminjamkan mainan walau punya banyak.
3. Ingin semua barang bagus hanya untuk dirinya sendiri.

Allah Swt. tidak suka orang yang serakah. Sifat serakah termasuk akhlak buruk. Rasulullah saw. juga mengajarkan kita untuk tidak serakah dan mau berbagi.

Mengapa Serakah itu Buruk?

Serakah itu adalah sifat yang buruk karena:

1. Menyusahkan orang lain

   Kalau kamu ambil semua makanan saat makan bersama, teman jadi tidak bisa kebagian. Teman bisa merasa kecewa karena kamu tidak mau berbagi.
2. Tidak bersyukur kepada Allah Swt.

   Allah Swt. sudah memberi kita banyak hal. Kalau kamu masih ingin lebih dan tidak pernah merasa cukup, itu artinya kamu tidak berterima kasih kepada Allah Swt.
3. Bisa dijauhi teman

   Anak yang serakah biasanya tidak mau berbagi mainan atau makanan. Lama-lama teman jadi tidak mau bermain lagi, karena merasa tidak nyaman.

Tanda-Tanda Sikap Serakah



Gambar 7.3 Serakah
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Beberapa hal tanda orang memiliki sifat serakah:

1. Selalu ingin lebih banyak dari teman.
2. Tidak mau berbagi makanan, mainan, atau buku.
3. Marah jika diminta berbagi.
4. Tidak merasa cukup, walau sudah punya banyak.

Lawan dari Serakah adalah Qana'ah

Kanaah berarti merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Anak yang memiliki sikap qana'ah tidak iri kepada teman dan selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt. Anak yang suka berbagi akan disayang Allah Swt. dan disenangi oleh teman-temannya.

Orang yang cinta kepada Allah Swt. akan:

1. Bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya.
2. Menunjukkan rasa syukur itu dengan berbagi kepada sesama.
6. Menjauhkan diri dari sifat tamak atau serakah.

Sedangkan anak yang cinta pada dirinya sendiri akan:

1. Menjaga hatinya agar tetap bersih dari sifat-sifat buruk.
2. Memilih sikap baik, seperti qana'ah dan bersyukur.
3. Menjadi pribadi yang tenang, sabar, dan bahagia.

Pelajaran dari Kisah Sa'labah



Gambar 7.4 Sa'labah yang Serakah
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Sa'labah adalah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. Dahulu ia hidup sederhana dan rajin salat. Setiap hari, ia berdoa agar diberi kekayaan oleh Allah Swt.

Suatu hari, Allah Swt. mengabulkan doanya. Sa'labah pun menjadi kaya. Namun setelah memiliki banyak harta, ia berubah. Ia mulai jarang salat dan menolak membayar zakat. Ia lupa bahwa semua harta hanyalah titipan dari Allah Swt.

Rasulullah saw. menolak menerima zakatnya karena Sa'labah telah menolak kewajibannya di masa lalu. Tak lama kemudian, Sa'labah jatuh sakit. Kekayaan yang dimilikinya tidak membuatnya bahagia. Ia sangat menyesal karena telah bersikap serakah dan lalai terhadap perintah Allah Swt.

Sayangnya, penyesalan itu datang terlambat.

Serakah adalah sikap yang selalu ingin memiliki lebih dan tidak mau berbagi, meskipun sudah memiliki banyak. Sikap ini termasuk akhlak tercela yang tidak disukai oleh Allah Swt. Orang yang bersikap serakah akan sulit bersyukur, bisa dijauhi oleh teman, dan hidupnya tidak tenang.

Sebaliknya, anak yang mau berbagi dan merasa cukup, lebih disukai teman, dan dicintai oleh Allah Swt. Sikap seperti ini disebut qana'ah. Dengan qana'ah, kita belajar bersyukur atas apa yang dimiliki dan tidak iri kepada orang lain. Maka dari itu,

mari kita hindari sikap serakah, membiasakan diri untuk berbagi dan serta bersyukur setiap hari.

Tes Praktik

Tontonlah video pendek melalui tautan berikut:

https://youtu.be/ZNJwKcmmNQ?si=LfrFvT6m2CWG4t37

1. Tuliskan pelajaran yang kamu dapat dari video tersebut!
2. Lakukan satu kegiatan berbagi makanan di rumah atau sekolah!
3. Ceritakan bagaimana perasaanmu setelah berbagi kepada orang lain!

Rangkuman

1. Serakah adalah akhlak tercela, yaitu sikap selalu ingin lebih dan tidak pernah merasa cukup.
2. Orang yang serakah biasanya tidak mau berbagi dan hanya ingin semuanya untuk diri sendiri.
3. Allah Swt. memperingatkan dalam QS. Al-Humazah [104]: 1–2 bahwa orang yang hanya mengumpulkan harta akan celaka.
4. Sifat serakah membuat hati gelisah, dijauhi teman, dan menjauhkan kita dari rahmat Allah.
5. Contoh sikap serakah: mengambil makanan berlebihan, tidak meminjamkan mainan, dan iri terhadap milik teman.
6. Lawan dari serakah adalah qana'ah, yaitu merasa cukup dan tidak tamak terhadap milik orang lain.
7. Anak yang qana'ah akan suka berbagi, bersyukur kepada Allah swt., dan disenangi teman.
8. Kisah Sa'labah mengajarkan bahwa harta tidak akan membawa Bahagia, jika membuat lupa bersyukur dan taat.
9. Dengan bersikap kanaah dan berbagi, kita menunjukkan cinta kepada Allah Swt. dan cinta kepada diri sendiri.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Serakah adalah sikap yang....
   a. Selalu merasa cukup
   b. Ingin memiliki semua untuk diri sendiri
   c. Suka berbagi kepada teman
   d. Gemar membantu orang lain
2. Contoh sikap serakah adalah....
   a. Meminjamkan mainan pada teman
   b. Memberi makanan saat makan bersama
   c. Mengambil lebih banyak dan tidak mau berbagi
   d. Bersyukur kepada Allah
3. Contoh sikap kanaah adalah....
   a. Iri dengan barang milik teman
   b. Suka berbagi kepada teman
   c. Merasa cukup dan tidak serakah
   d. Marah saat teman minta pinjam
4. Jika kamu melihat temanmu hanya mengambil sedikit makanan agar cukup untuk semua, itu menunjukkan sikap....
   a. Serakah
   b. Pelit
   c. Kanaah
   d. Iri
5. Ketika kamu merasa cukup dengan mainan yang kamu punya, itu artinya kamu....
   a. Tidak peduli
   b. Kanaah
   c. Marah
   d. Serakah
6. Apa akibat dari sering bersikap serakah?
   a. Banyak teman yang menyukai kita
   b. Hati menjadi tenang dan Bahagia
   c. Menjadi anak yang pemurah
   d. Dijauhi teman dan tidak disukai Allah Swt.
7. Ayat Al-Qur'an yang mengingatkan kita agar tidak serakah terdapat dalam surah....

a. Al-Ikhlāṣ
b. Al-Falaq
c. Al-Humazah
d. Al-Fātiḥah

8. Allah dan Rasulullah....
   a. Menyukai orang yang serakah
   b. Menyuruh kita mengambil semua milik orang
   c. Mengajarkan untuk saling berbagi
   d. Membolehkan kita marah jika diminta berbagi
9. Perbuatan yang menunjukkan cinta kepada Allah Swt. adalah....
   a. Mengambil semua hadiah untuk diri sendiri
   b. Menyimpan makanan tanpa berbagi
   c. Berbagi mainan dan makanan dengan teman
   d. Meminta terus tanpa bersyukur
10. Anak yang serakah akan....
   a. Disayang Allah dan disenangi teman
   b. Mudah bersyukur dan tenang hatinya
   c. Dijauhi teman dan sulit merasa cukup
   d. Senang berbagi dan bersikap adil

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti !

1. Jelaskan dengan singkat apa sifat serakah menurutmu!
2. Sebutkan contoh sikap serakah yang pernah kamu ketahui!
3. Mengapa kita harus menjauhi sifat serakah?
4. Bagaimana perasaanmu jika temanmu tidak mau berbagi makanan padahal dia punya banyak?
5. Apa yang bisa kamu lakukan agar tidak menjadi anak yang serakah?

Pengayaan

Materi tambahan untuk kamu yang ingin tahu lebih banyak.

Jika kamu tertarik dengan materi ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, Scan QR berikut ini!!

https://www.youtube.com/watch?v=NY7-g0JybVM

Dongeng Buaya yang Serakah: Cerita ini menggambarkan akibat dari sifat serakah dan pentingnya merasa cukup dengan apa yang dimiliki.

Refleksi

Untuk membantumu melakukan refleksi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur!

Setelah saya belajar tentang sifat serakah,

1. Saya memahami bahwa sifat serakah …
2. Saya mengetahui bahwa sifat serakah seperti …
3. Saya merasa bahwa sifat serakah itu tidak baik karena …
4. Mulai sekarang, saya akan berusaha untuk …

Semoga dengan menjawab pertanyaan ini, kamu semakin menyadari pentingnya bersikap qana'ah (merasa cukup) dan senang berbagi dengan sesama,sebagai bukti cintamu kepada Allah Swt. dan cintamu kepada dirimu sendiri.

Mutiara Hikmah

Kata-kata Bijak:

Berbagi tidak akan membuat kita kekurangan,
justru menambah berkah dan kebahagiaan dalam hidup.

Kisah Inspiratif: Rafi Belajar Berbagi



Gambar 7.5 Berbagi itu Indah
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Ada seorang anak bernama Rafi yang mendapat hadiah coklat dari ayahnya. Rafi ingin sekali makan cokelat itu sendiri, tapi dia melihat adiknya juga ingin mencicipi. Awalnya Rafi ragu untuk berbagi, tetapi kemudian dia ingat bahwa Allah Swt. menyukai anak yang suka berbagi dengan orang lain. Akhirnya, Rafi pun berbagi cokelat itu dengan adiknya. Mereka makan bersama dengan gembira. Rafi merasa sangat senang melihat senyum bahagia adiknya. Kisah ini mengajarkan kita bahwa berbagi itu indah, membuat hati bahagia, dan dicintai oleh Allah Swt.

BAB VIII

BELAJAR TAAT DARI NABI IBRAHIM A.S

Tujuan Pembelajaran:

Pada bab ini, kamu akan belajar tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. melalui kegiatan membaca dan bercerita. Kamu akan memahami sikap taat dan sabar beliau saat diuji Allah Swt., serta meneladani keteguhan Nabi Ibrahim a.s. dalam menaati perintah Allah Swt.

Kata Kunci: Taat kepada Allah Swt., Nabi Ibrahim a.s., Keikhlasan, Keteladanan, Zamzam



Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 8.1 Nabi Ibrahim a.s

Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Pada bab ini, kamu akan diajak menyelami kisah luar biasa dari Nabi Ibrahim a.s. Sejak kecil, ia sudah berani berkata benar dan taat kepada Allah Swt., meski ditentang banyak orang.

Kamu akan belajar bagaimana Nabi Ibrahim a.s tetap taat walau harus menghadapi api, meninggalkan keluarganya di padang pasir, dan membangun Ka'bah bersama anaknya Ismail.

Melalui kisah ini, kamu akan belajar menjadi anak yang berani, jujur, dan taat kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt. dan juga kepada dirimu sendiri.

Apersepsi



Gambar 8.2 Main Bola atau Shalat
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Pernahkah kamu merasa bingung saat harus memilih antara ikut temanmu atau taat kepada orang tua dan guru?

Kadang, kita dihadapkan pada pilihan sulit. Misalnya, ketika teman mengajak bermain saat kamu harus shalat, atau ketika kamu disuruh berbohong agar tidak dimarahi. Di momen seperti itu, kamu perlu memilih ikut yang salah, atau tetap taat kepada Allah Swt. dan melakukan yang benar.

Tidak mudah, kan? Tapi justru dari situ kita belajar menjadi anak yang kuat dan berani karena cinta kepada Allah Swt.

Kisah yang akan kamu baca adalah tentang Nabi Ibrahim a.s., seorang Nabi yang sejak kecil sudah berani berbeda demi kebenaran. Beliau taat kepada Allah Swt., bahkan saat harus menghadapi api yang menyala, meninggalkan keluarga di padang tandus, dan membangun rumah Allah Swt. di tengah panasnya gurun.

Yuk, renungkan:

1. Pernahkah kamu tetap salat atau mengaji walau temanmu mengajak bermain?
2. Apa menurutmu taat itu selalu mudah? Mengapa?
3. Siapa yang biasanya paling kamu taati dalam kehidupan sehari-hari? Mengapa?

Motivasi:

Taat kepada Allah Swt. adalah bukti cinta kita kepada-Nya. Meski tidak selalu mudah, Allah Swt. selalu menolong hamba-Nya yang ikhlas dan berani memilih jalan yang benar. Melalui kisah Nabi Ibrahim a.s., kamu akan belajar bahwa ketaatan bisa mengubah ujian menjadi keajaiban.

Nabi Ibrahim a.s. Teladan Perilaku Taat

📖 Kisah Penuh Hikmah



Gambar 8.3 Ibrahim Kecil Menjual Patung
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

👴 Ibrahim a.s. Kecil yang Berani Berbeda

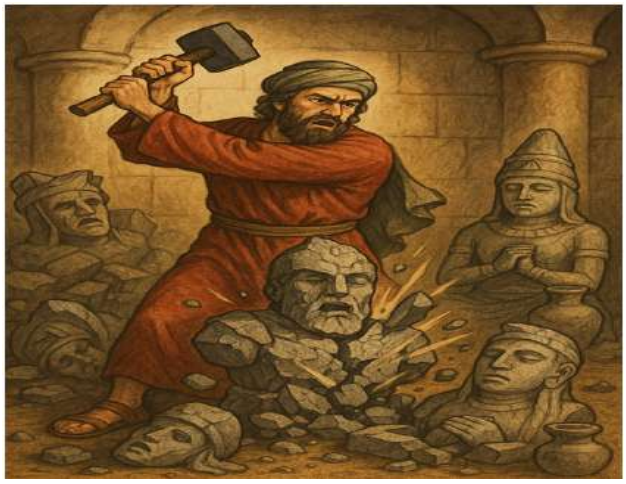
Di negeri Babilonia, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Nabi Ibrahim a.s. Ia tinggal di tengah masyarakat yang menyembah patung. Bahkan, keluarganya juga membuat dan menjual patung-patung itu.

Suatu hari, Nabi Ibrahim a.s. diminta membawa patung-patung itu ke pasar. Namun, saat menjajakannya, beliau berkata,

“Siapa yang mau membeli patung yang tidak bisa berbicara, tidak bisa melihat, dan tidak bisa menolong kita sama sekali?”

Orang-orang pun marah mendengarnya. Akan tetapi, Nabi Ibrahim a.s. tetap yakin bahwa yang layak disembah hanyalah Allah Swt., bukan patung-patung itu.

🪓 Nabi Ibrahim a.s. Menghancurkan Berhala



Gambar 8.4 Menghancurkan Berhala
Sumber: OpenAI – ChatGPT Image Generator (2025)

Nabi Ibrahim a.s. tumbuh menjadi pemuda cerdas dan pemberani. Ia ingin membuat kaumnya sadar bahwa patung bukan Tuhan.

Suatu hari, saat orang-orang pergi merayakan pesta, Nabi Ibrahim a.s. masuk ke tempat berhala. Ia menghancurkan semua patung, hanya menyisakan patung yang paling besar, lalu menggantungkan kapak di pundaknya.

Ketika orang-orang melihat tempat ibadah mereka hancur, mereka terkejut. "Siapa yang melakukan ini"? tanya mereka.

"Ibrahim"! seru sebagian orang.

Nabi Ibrahim a.s. dipanggil dan ditanya,

"Apakah kamu yang menghancurkan semua ini"?

Ia menjawab dengan tenang,

"Tanyakan saja pada patung besar itu. Bukankah dia yang masih utuh dan memegang kapak"?

Orang-orang pun terdiam. Mereka sadar patung itu tidak bisa menjawab.

🔥 Api Menyala, Tapi Tidak Membakar Nabi Ibrahim a.s.

Raja Namrud sangat marah. Ia memerintahkan agar Nabi Ibrahim a.s. dibakar hidup-hidup.

Tumpukan kayu dikumpulkan. Api dinyalakan besar sekali. Nabi Ibrahim a.s. dilempar ke dalamnya.

Tapi Allah berfirman:

قُلْنَا يٰنَارُ كُوْنِيْ بَرْدًا وَّسَلٰمًا عَلٰٓى اِبْرٰهِيْمَ ۙ

Artinya: *“Kami (Allah) berfirman, “Wahai api, jadilah dingin dan keselamatan bagi Ibrahim!” (Q.S. Al-Anbiya: 69)*

Api itu tidak membakar Nabi Ibrahim a.s. sedikit pun. Ia keluar dari kobaran api dengan selamat.

🤴 Nabi Ibrahim a.s dan Raja yang Sombong

Raja Namrud mengaku dirinya sebagai tuhan. Nabi Ibrahim a.s. lalu berdialog dengannya.

*"*Tuhanku adalah yang menghidupkan dan mematikan", kata Nabi Ibrahim a.s.

Namrud menjawab, "Saya juga bisa! Saya bisa membunuh satu orang dan membiarkan yang lain hidup".

Nabi Ibrahim a.s berkata lagi, "Allah Swt. menerbitkan matahari dari timur. Kalau kamu bisa, terbitkanlah dari barat"!

Raja Namrud pun terdiam. Ia tak bisa menjawab, karena hanya Allah Swt.yang bisa melakukan semua itu.

🌵 Nabi Ibrahim a.s ke Padang Gersang yang Sunyi

Suatu hari, Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim a.s untuk membawa istrinya, Hajar dan bayi mereka, Ismail, ke tempat yang tandus dan gersang yaitu Negeri Makkah. Di sana tak ada pohon, tak ada air, dan belum ada manusia.

Nabi Ibrahim a.s meninggalkan mereka dengan keyakinan penuh bahwa Allah Swt. akan menjaga keluarganya.

Saat kehabisan air, Hajar berlari-lari tujuh kali antara dua bukit Shafa dan Marwah, untuk mencari air bagi bayinya.

Tiba-tiba, dari bawah kaki kecil Ismail, muncullah air yang memancar deras. Itulah air zamzam, yang masih mengalir hingga hari ini.

🧱 Membangun Ka'bah Bersama Ismail

Ketika Ismail sudah tumbuh remaja, Nabi Ibrahim a.s. mendapat perintah dari Allah Swt. untuk membangun rumah ibadah pertama di bumi yaitu Ka’bah.

Ibrahim berkata,

*"*Ismail, Allah Swt menyuruh kita membangun Baitullah di sini".

Ismail menjawab,

"Laksanakanlah perintah-Nya, Ayah. Aku akan membantu".

Mereka membangun Ka'bah bersama, batu demi batu, penuh semangat dan keikhlasan. Itulah contoh keluarga yang taat kepada Allah Swt.

🧐 Apa yang Bisa Kamu Pelajari dari Kisah Nabi Ibrahim a.s?

Dari kisah Nabi Ibrahim a.s., kita belajar bahwa:

👍 Taat kepada Allah Swt. artinya patuh, walaupun berat.

💪 Berani berkata benar, meski berbeda dengan orang lain.

🧱 Membantu orang tua juga bagian dari ibadah.

🤲 Yakin kepada Allah Swt., karena Allah Swt. tak akan meninggalkan hamba-Nya yang taat.

Tes Praktik

Ayo teman-teman, kita bermain peran!

Langkah Aktivitas:

1. Bentuklah kelompok kecil, terdiri dari 4–5 teman.
2. Guru akan memberikan kertas berisi situasi yang membutuhkan pilihan. Misalnya:
   - Teman mengajak main padahal kamu belum salat.
   - Kamu melihat temanmu menyontek saat ujian.
   - Ada teman yang mengajak berbohong agar tidak dimarahi guru.
3. Diskusikan bersama kelompokmu, apa pilihan yang paling tepat? Mengapa kamu memilihnya?
4. Tunjukkan hasil diskusi dalam bentuk drama singkat (2–3 menit). Contoh peran:
   - Satu orang menjadi tokoh utama yang harus memilih.
   - Teman lain menjadi teman yang mengajak melakukan sesuatu.
   - Teman lain lagi menjadi orang tua atau guru yang memberi nasihat.
5. Setelah drama selesai, ceritakan di depan kelas:
   - Apa yang kamu rasakan saat memilih yang benar?
   - Bagaimana sikap Nabi Ibrahim a.s. menginspirasimu untuk berani taat?

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim a.s. sejak kecil sudah berani berkata benar dan taat kepada AllahSwt, meski ditentang banyak orang.
2. Menolak menjual patung karena menyadari bahwa patung tidak bisa bicara, melihat, atau menolong.
3. Menghancurkan berhala-berhala kaumnya dan menyisakan satu patung besar untuk menyadarkan mereka.
4. Dilempar ke dalam api oleh Raja Namrud, tetapi api menjadi dingin karena perlindungan Allah Swt.
5. Mendebat raja Namrud dengan bijak dan membuktikan bahwa hanya Allah Swt.yang maha kuasa.
6. Meninggalkan istri dan anaknya di padang tandus karena perintah Allah Swt., lalu muncul air zamzam.
7. Membangun ka'bah bersama Ismail dengan semangat dan keikhlasan.
8. Ketaatan kepada Allah Swt. menunjukkan cinta dan keyakinan bahwa Allah Swt. pasti menolong.
9. Berani berkata jujur dan memilih yang benar meski tidak mudah.
10. Membantu orang tua termasuk bentuk ibadah dan ketaatan.
11. Menolak ajakan buruk dari teman sebagai bentuk keberanian dalam kebaikan.
12. Setiap perbuatan taat membawa kebaikan dan dicintai oleh Allah Swt.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Yuk, kita uji seberapa jauh kamu memahami kisah Nabi Ibrahim a.s. dan nilai-nilai ketaatan yang bisa diteladani!

1. Siapa nama nabi yang sejak kecil sudah taat kepada Allah Swt. dan berani berkata benar?
   a. Nabi Musa a.s.
   b. Nabi Isa a.s.
   c. Nabi Ibrahim a.s.
   d. Nabi Daud a.s.
2. Waktu kecil, Nabi Ibrahim a.s. berani berkata benar kepada orang-orang yang menyembah....
   a. Matahari
   b. Patung
   c. Bulan
   d. Api
3. Apa yang terjadi saat Nabi Ibrahim a.s. dilempar ke dalam api besar?
   a. Api menjadi dingin, Ibrahim selamat
   b. Ibrahim ketakutan dan lari
   c. Api padam sendiri
   d. Teman-temannya menolong Ibrahim
4. Siapa nama raja sombong yang mengaku sebagai tuhan saat bertemu Nabi Ibrahim a.s.?
   a. Raja Fir'aun
   b. Raja Namrud
   c. Raja Jalud
   d. Raja Abrahah
5. Air apa yang muncul ketika Nabi Ismail a.s. kehausan di padang pasir?
   a. Air laut
   b. Air Zamzam
   c. Air sungai
   d. Air hujan
6. Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. diperintah Allah Swt. untuk membangun...
   a. Istana besar
   b. Rumah biasa
   c. Ka'bah
   d. Pasar
7. Saat teman mengajak bermain tetapi kamu belum salat, apa yang sebaiknya kamu lakukan?
   a. Bermain terlebih dahulu salatnya selesai bermain

b. Salat terlebih dahulu lalu bermain
c. Menolak salat dan terus bermain
d. Diam saja tanpa melakukan apa-apa

8. Apa yang bisa kamu pelajari dari kisah Nabi Ibrahim a.s. saat dilempar ke dalam api?
   a. Jangan bermain dengan api
   b. Allah Swt. akan menolong hamba-Nya yang taat
   c. Api bisa berubah menjadi air
   d. Semua orang harus dihukum
9. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. dan Ismail membangun ka'bah?
   a. Karena disuruh orang-orang di desa
   b. Karena ingin punya rumah
   c. Karena mendapat perintah dari Allah Swt.
   d. Karena ingin terkenal
10. Jika kamu ingin menjadi anak yang taat seperti Nabi Ibrahim a.s., apa yang bisa kamu lakukan di rumah?
   a. Menunda salat demi bermain
   b. Membantu orang tua tanpa diminta
   c. Menyembunyikan PR dari guru
   d. Melawan saat dinasehati

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti dan sepenuh hati!

1. Siapa nama anak Nabi Ibrahim a.s. yang ikut membantu membangun Ka'bah?
2. Sebutkan dua contoh sikap Nabi Ibrahim a.s yang taat kepada Allah!
3. Kalau temanmu mengajak berbohong supaya tidak dimarahi guru, apa yang akan kamu lakukan?
4. Menurutmu, mengapa Nabi Ibrahim a.s. berani menghancurkan patung-patung yang disembah kaumnya?
5. Apa pelajaran baik yang kamu dapatkan dari kisah Nabi Ibrahim a.s. ketika beliau meninggalkan keluarganya di padang pasir?

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi ini dan ingin mendalaminya lebih jauh, pelajarilah kegiatan menarik di bawah ini.

📼 Menonton kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam bentuk animasi

Jika kamu suka belajar sambil menonton cerita bergambar, kamu bisa menyimak kisah Nabi Ibrahim a.s. lewat video animasi. Video ini menceritakan dengan cara yang sederhana bagaimana Nabi Ibrahim a.s. tetap sabar, taat, dan percaya kepada Allah Swt. dalam berbagai ujian.

🖥️ Tonton bersama orang tua atau gurumu ya!

📺 Tautan video:

https://youtu.be/iw8Yibemnh4

Refleksi

Setelah membaca dan belajar tentang keteladanan Nabi Ibrahim a.s., luangkan waktumu sejenak untuk merenung dan menjawab pertanyaan berikut ini dari hatimu sendiri:

- Bagaimana perasaanmu setelah membaca kisah Nabi Ibrahim a.s.? Apakah kamu merasa terinspirasi, kagum, atau ingin menjadi seperti beliau?
- Apakah kamu pernah berada dalam situasi saat kamu harus memilih antara yang benar dan yang salah? Apa yang kamu lakukan?
- Menurutmu, apa yang membuat Nabi Ibrahim a.s. begitu dicintai oleh Allah Swt.?
- Jika kamu bisa berbicara langsung dengan Nabi Ibrahim a.s., apa yang ingin kamu tanyakan atau sampaikan kepadanya?
- Setelah belajar kisah ini, hal baik apa yang ingin kamu lakukan mulai besok?

Mutiara Hikmah

"Taat kepada Allah Swt. itu kadang tidak mudah, tapi selalu membawa kita pada jalan kebaikan yang luar biasa".



Gambar 8.5 Suasana Sekolah
Sumber: unduh dari https://url-shortener.me/7GWM pada 25 April 2025 Pukul 14.03

Pada suatu pagi, Dira datang ke sekolah membawa mainan kesayangannya. Ia sangat ingin memainkannya di kelas dan menunjukkan kepada teman-temannya. Tapi sebelum pelajaran dimulai, guru berkata, “Hari ini kita tidak boleh membawa atau memainkan mainan di kelas, ya. Kita fokus belajar dulu.”

Dira ragu. Ia ingin sekali bermain, tapi ia juga ingin menjadi anak yang taat. Lalu ia ingat kisah Nabi Ibrahim, yang taat kepada Allah Swt. bahkan saat perintah-Nya terasa berat.

Akhirnya, Dira menyimpan mainannya di dalam tas dan berkata pada dirinya, “Kalau aku taat hari ini, Allah Swt. pasti senang.”

Hari itu, Dira belajar dengan semangat, dan saat pulang, guru memberinya pujian karena telah mengikuti aturan dengan baik.

Kadang ketaatan dimulai dari hal-hal kecil seperti mematuhi guru, menunda keinginan pribadi, atau berbuat jujur saat tak ada yang melihat. Tapi setiap langkah taat yang kita ambil, Allah Swt. pasti melihat dan membalasnya dengan kebaikan.

Ujian Akhir Semester

Sebelum mulai, bacalah doa agar diberi kemudahan. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan jujur dan penuh semangat!

☑ Bacalah setiap soal dengan teliti.

☑ pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

☑ Periksa Kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan. Ingat, anak yang taat dan jujur adalah anak yang disayang Allah. Semangat ya!

1. Mengapa Allah disebut Al-Halīm?
   a. Karena Allah selalu cepat menghukum
   b. Karena Allah sabar dan memberi kesempatan untuk bertobat
   c. Karena Allah memberi semua keinginan manusia
   d. Karena Allah menciptakan langit dan bumi
2. Bagaimana kita bisa meniru sifat Al-Wahhāb dalam kehidupan sehari-hari?
   a. Selalu ingin mendapat hadiah dari orang lain
   b. Memberi bantuan hanya jika diminta
   c. Berbagi makanan kepada teman tanpa mengharap balasan
   d. Menyimpan semua barang untuk diri sendiri
3. Ketika melihat kapal besar dan gajah, kita diingatkan untuk ….
   a. Menjadi lebih sombong
   b. Mengakui bahwa kita juga hebat
   c. Mengakui bahwa kita juga hebat
   d. Menyadari bahwa hanya Allah Yang Maha Besar
4. Jika kita melihat langit yang luas, sebaiknya kita ….
   a. Menganggap itu hal yang biasa
   b. Berpikir itu hanya terjadi karena kebetulan
   c. Mengagumi kebesaran Allah dan bersyukur atas ciptaan-Nya
   d. Ingin mengetahui rahasianya tanpa mengingat Allah
5. Berikut ini contoh sikap yang menunjukkan meneladani sifat Al-Halīm adalah …
   a. Marah saat mainannya dipinjam teman

b. Langsung membalas saat dimarahi
c. Sabar dan memaafkan teman yang berbuat salah
d. Menghindari teman yang menyebalkan

6. Mengapa kita dianjurkan mengucapkan Masya Allah saat melihat sesuatu yang indah?
   a. Agar semua orang tahu kita kagum
   b. Untuk mengingat bahwa semua keindahan adalah kehendak Allah Swt.
   c. Karena diajarkan oleh guru agama
   d. Agar mendapatkan pujian dari orang lain
7. Kalimat tayibah yang tepat diucapkan saat melihat gunung yang tinggi adalah ….
   a. Astagfirullah
   b. Allahu Akbar
   c. Masya Allah
   d. Bismillah
8. Ketika temanmu berhasil meraih juara karena rajin belajar, ucapan yang tepat kamu katakan adalah ….
   a. Wah, kamu pasti beruntung sekali
   b. Masya Allah, semoga kamu makin sukses!
   c. Aku juga ingin menang sepertimu, ah
   d. Jangan terlalu senang dulu
9. Apa akibatnya jika kita sering mengucapkan kalimat tayibah dalam kehidupan sehari-hari?
   a. Hati menjadi semangat berbuat baik
   b. Hati menjadi tenang dan semakin dekat dengan Allah Swt.
   c. Teman-teman semakin kagum kepada kita
   d. Kita merasa bangga karena sering mengucapkannya
10. Apa sikap terbaik saat melihat pelangi di langit setelah hujan?
    a. Menganggap itu hal biasa
    b. Memandang sambil mengucap Masya Allah
    c. Langsung memfoto dan pamer di media sosial
    d. Berlalu tanpa mempedulikannya
11. Kamu sedang bermain di taman dan melihat kupu-kupu berwarna cerah beterbangan di atas bunga. Kalimat tayibah yang tepat diucapkan adalah ….
    a. Alhamdulillah
    c. Masya Allah

b. Subhanallah d. Astagfirullah

12. Ketika kamu punya banyak makanan, lalu temanmu belum punya, apa sebaiknya yang kamu lakukan?
    a. Menyembunyikan makananmu
    b. Menawarkan sebagian makanan itu kepadanya
    c. Memakan semuanya cepat-cepat
    d. Menertawakan temanmu
13. Rafi awalnya ragu membagi cokelatnya, tapi akhirnya ia berbagi karena ….
    a. Ia takut dimarahi ayahnya
    b. Ia ingin diberi hadiah lebih besar
    c. Ia ingat bahwa Allah Swt. menyukai anak yang suka berbagi
    d. Ia terpaksa oleh adiknya
14. Apa akibat jika seseorang selalu ingin punya lebih dan tidak mau berbagi?
    a. Ia akan semakin bahagia
    b. Ia akan disukai oleh teman
    c. Ia bisa dijauhi oleh teman dan merasa tidak tenang
    d. Ia jadi lebih kuat
15. Manakah yang termasuk tanda-tanda anak yang tidak serakah?
    a. Selalu ingin lebih banyak dari teman
    b. Marah jika diminta berbagi
    c. Senang memberi dan tidak iri pada teman
    d. Menyimpan semua mainannya sendiri
16. Kalimat yang tepat untuk anak yang qana'ah adalah ….
    a. "Aku ingin semua jajan untukku"!
    b. "Aku mau lagi dan lagi"!
    c. "Alhamdulillah, aku sudah cukup".
    d. "Aku tidak mau berbagi"!
17. Ketika kamu belajar dengan sungguh-sungguh meski alat tulismu sederhana, dan kamu tetap bersyukur atas hasilnya, sikapmu itu menunjukkan ….
    a. Malas karena tidak punya perlengkapan bagus
    b. Kanaah, merasa cukup dengan yang Allah berikan
    c. Sedih karena tidak seperti teman yang punya banyak alat
    d. Cuek dan tidak mau berusaha lebih baik

18. Apa yang bisa kamu rasakan setelah berbagi dengan teman?
    a. Takut barangmu habis
    b. Biasa saja, tidak merasa apa-apa
    c. Senang dan bahagia karena bisa membuat teman gembira
    d. Menyesal karena tidak menyimpan untuk diri sendiri
19. Apa alasan Nabi Ibrahim a.s tetap patuh kepada Allah Swt. meskipun harus menghadapi api besar?
    a. Karena ingin disukai orang banyak
    b. Karena takut dihukum raja
    c. Karena percaya dan yakin kepada Allah Swt.
    d. Karena dia tidak punya pilihan lain
20. Ketika orang tua memintamu berhenti bermain untuk salat, lalu kamu segera melakukannya dengan senang hati, berarti kamu telah bersikap ….
    a. Disiplin menjaga waktu
    b. Patuh kepada aturan
    c. Taat kepada Allah Swt. dan orang tua
    d. Bertanggung jawab terhadap tugas
21. Mengapa Hajar berlari-lari antara Bukit Shafa dan Marwah?
    a. Karena sedang bermain dengan Ismail a.s.
    b. Karena dikejar oleh orang jahat
    c. Karena mencari air untuk anaknya yang kehausan
    d. Karena ingin melihat gurun
22. Apa sikap Dira dalam cerita yang menunjukkan ketaatan?
    a. Bermain mainan di kelas walau dilarang guru
    b. Menyimpan mainan dan mengikuti aturan guru
    c. Meminjam mainan teman untuk dimainkan diam-diam
    d. Marah karena tidak boleh bermain
23. Apa manfaat dari bersikap taat kepada Allah Swt. seperti Nabi Ibrahim a.s.?
    a. Menjadi lebih cepat kaya
    b. Dapat menyuruh orang lain
    c. Mendapatkan pertolongan dan kebaikan dari Allah Swt.
    d. Tidak perlu belajar lagi
24. Apa yang kita pelajari dari sifat Allah Al-‘Aẓīm?
    a. Tidak perlu takut pada siapa pun
    b. Harus menjadi orang yang selalu menang

c. Menyadari bahwa keagungan Allah Swt. tidak terbatas
d. Membalas semua orang yang tidak baik pada kita

25. Contoh dari keagungan Allah Swt. yang bisa kita lihat setiap hari adalah ….
    a. Mainan yang banyak di rumah
    b. Pohon yang bisa berbuah dan tumbuh tinggi
    c. Pakaian baru dari orang tua
    d. Film yang bagus di televisi

Jawab pertanyaan berikut dengan bersemangat dan tetap fokus!

1. Cara meneladani al-kabīr adalah dengan tidak…
2. Ketika melihat keindahan sarang lebah, kita bisa belajar bahwa…
3. Ayat Al-Qur'an yang mengajarkan mengucapkan Masya Allah terdapat dalam surah…
4. Dengan mengucapkan Masya Allah, kita menyadari bahwa semua keindahan berasal dari…
5. Salah satu manfaat dari membiasakan diri mengucapkan kalimat tayibah adalah…
6. Serakah adalah sikap yang…
7. Contoh sikap qana'ah yang bisa dilakukan di sekolah adalah…
8. Dalam kisah Sa'labah, ia menjadi serakah setelah…
9. Nama air yang keluar dari bawah kaki Nabi Ismail a.s. adalah…
10. Ketika masih kecil, Nabi Ibrahim a.s. disuruh ayahnya menjual…

Jawablah pertanyaan ini dengan kata-katamu sendiri, ya!

1. Tuliskan tiga sikap baik yang ingin kamu biasakan setelah belajar tentang sifat-sifat Allah dalam bab ini. Ceritakan juga bagaimana kamu bisa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari!
2. Ceritakan satu pengalaman saat kamu melihat sesuatu yang indah buatan Allah, lalu tuliskan apa yang kamu rasakan dan apa yang kamu ucapkan sebagai tanda syukur kepada Allah!

3. Bayangkan kamu punya dua roti dan temanmu tidak punya bekal. Apa yang akan kamu lakukan? Jelaskan alasanmu!
4. Kenapa anak yang suka berbagi bisa punya banyak teman?
5. Pernahkah kamu mengalami hal sulit tapi tetap memilih taat, seperti Nabi Ibrahim? Ceritakan pengalamanmu!

Daftar Pustaka:

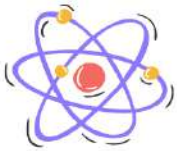
1. Abdul Aziz bin Muhammad As-Sadhan. *Rambu-Rambu Berbakti Kepada Orangtua*. Terjemah oleh Aris Munandar. Yogyakarta: At-tadzkirah.blogspot.com, 2020
2. Rahmadi Wibowo Suwarno dan Qaem Aulassyahied. *Buku Saku: Tuntunan Doa dan Zikir*. Yogyakarta: LPSI Universitas Ahmad Dahlan, 2021
3. Ummu Abdillah al-Buthoniyyah. *Kisah Nabi Ibrahim*. Diakses dari: http://www.raudhatulmuhibbin.org, 2008
4. Kementerian Agama RI. *Al-Qurʾan dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qurʾan, 2019.
5. Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. Ṣaḥīḥ *al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir.
6. Ummu Abdillah al-Buthoniyyah (Penyusun). *Kisah Nabi Ibrahim*. www.raudhatulmuhibbin.org, 2008.
7. Kementerian Agama Republik Indonesia. *Panduan Penulisan Buku Teks Utama untuk Jenjang MI, MTs, MA/MAK, dan MAPK*. Jakarta: Kemenag RI, 2025.

Lampiran 1

Nama _____ Tanggal _____

LKPD

Akidah Akhlak



Judul

Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengenal kitab-kitab Allah dan nabi penerimanya, memahami isi pokoknya, serta menumbuhkan cinta kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Pembelajaran ini juga menguatkan nilai religius, syukur, dan kasih sayang sesuai Kurikulum Berbasis Cinta.

Materi

Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci sebagai petunjuk hidup bagi manusia. Kitab-kitab tersebut diturunkan kepada para nabi dan berisi ajaran yang mengarahkan manusia kepada jalan yang benar. Al-Qur'an adalah kitab terakhir dan menjadi penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Dengan memahami dan mengamalkan isi kitab-kitab Allah, hidup kita akan menjadi lebih terarah dan penuh berkah.

Pertanyaan

1. Mengapa manusia membutuhkan kitab suci dalam hidupnya?
2. Al-Qur'an disebut sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Apa maksudnya?
3. Sebutkan satu contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan bahwa kamu beriman kepada kitab-kitab Allah!
4. Temanmu merasa malas membaca Al-Qur'an. Apa yang bisa kamu katakan padanya agar semangatnya tumbuh kembali?
5. Buat satu kalimat ajakan untuk mengajak temanmu mencintai kitab suci Al-Qur'an!

Lampiran 2

Nama: _____ Tanggal: _____

LKPD Akidah Akhlak



Tujuan Pembelajaran:
Setelah belajar, siswa dapat memahami arti zikir Subhanallah dan Allahu Akbar, mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mengucapkannya, serta membiasakan diri berzikir sebagai bentuk rasa syukur dan cinta kepada Allah.

Bacalah soal berikut ini dengan saksama. Jawablah di tempat yang tersedia dengan jujur, penuh perenungan, dan sesuai pemahamanmu!

Setelah mempelajari kalimat zikir Subhanallah dan Allahu Akbar, jelaskan dengan bahasamu sendiri:

1. Apa arti dan makna kedua kalimat tersebut bagi dirimu?
2. Kapan kamu biasanya mengucapkan masing-masing kalimat itu dalam kehidupan sehari-hari?
3. Mengapa kita dianjurkan untuk sering mengucapkannya saat menghadapi peristiwa alam atau tantangan hidup?
4. Bagaimana perasaanmu saat mengucapkan zikir tersebut dan mengingat ciptaan-ciptaan Allah Swt. ?
5. Tulis satu tindakan sederhana yang bisa kamu lakukan setiap hari sebagai bentuk rasa syukur, cinta, dan pengagungan kepada Allah Swt.



_____

_____

_____

_____

_____

_____

Lampiran 3

Nama: _____ Kelas: _____

LKPD Akidah Aklah



Jawablah persoalan-persoalan di bawah ini!

Tujuan Pembelajaran:
Setelah kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami arti amanah, menyebutkan contoh-contoh sikap amanah di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai wujud cinta kepada Allah dan sesama.

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, apa arti amanah! .....
.....

2. Lingkari semua sikap berikut ini yang menunjukkan sifat amanah!
   a. Mengembalikan barang pinjaman
   b. Menyebarkan rahasia teman
   c. Tidak mengerjakan tugas sekolah
   d. Meminjam tanpa izin
   e. Membersihkan kelas saat piket
   f. Menepati janji

3. Tulis dua contoh sikap amanah yang pernah kamu lakukan di rumah dan sekolah! .....
.....

4. Bayangkan kamu dipercaya teman untuk menjaga mainan kesayangannya. Apa yang kamu lakukan agar disebut anak amanah?
.....
.....



5. Mengapa kita harus bersikap amanah? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!
.....
.....



Lampiran 4

Nama: Kelas:

LKPD AKIDAH AKHLAK

Tujuan Pembelajaran:
Siswa dapat memahami pentingnya menghormati orang tua dan guru serta menunjukkan sikap sopan, membantu, dan mendoakan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Bacalah cerita singkat di bawah ini, lalu jawablah pertanyaannya dengan jujur dan dari hatimu.



Tegar pulang sekolah dalam keadaan lelah. Di rumah, ibunya sedang menyapu dan ayahnya meminta tolong membeli obat. Tegar juga ingat PR dari Bu Rina belum dikerjakan. Meski ingin istirahat, Tegar memilih membantu ibunya, membeli obat, lalu mengerjakan PR. Ibunya tersenyum bangga padanya.

Jawab Pertanyaan dibawah ini !

Apa saja yang diminta orang tua Tegar dalam cerita?

_____

Mengapa Tegar tetap membantu orang tuanya meski lelah?

_____

Tuliskan dua contoh sikap hormat kepada guru yang bisa kamu lakukan di sekolah!

_____

Apa yang bisa kamu lakukan di rumah untuk menunjukkan cinta kepada orang tuamu?

_____

Bagaimana perasaanmu jika kamu bersikap baik kepada orang tua dan guru?

_____

Lampiran 5

LKPD AKIDAH AKHLAK

Nama:

Kelas:

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat mengenal makna Al-Halim, Al-Wahhab, Al-Kabir, dan Al-Adhim serta meneladani sikap sabar, dermawan, rendah hati, dan bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.



APAKAH SIKAP INI MENCERMINKAN SIFAT AL-HALIM? MENGAPA?



APA PELAJARAN DARI SIKAP INI SIFAT ALLAH APA YANG DITELADANI?



APA YANG KAMU KAGUMI? SIFAT ALLAH APA YANG TAMPAK?



MENGAPA HARUS BERSYUKUR? SEBUT SATU NIKMAT ALLAH HARI INI!

Lampiran 6

LKPD AKIDAH AKHLAK

ماشاء الله

Tujuan Pembelajaran:
Siswa dapat mengucapkan Masya Allah saat melihat keindahan ciptaan Allah, memahami maknanya, dan menumbuhkan rasa syukur serta cinta kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.



Bayangkan kamu sedang berjalan di taman bersama keluarga. Udara sejuk, bunga-bunga mekar berwarna-warni, dan kupu-kupu beterbangan. Di kejauhan, kamu melihat langit senja yang indah. Lalu kamu melihat gedung besar yang tinggi menjulang, dan seorang temanmu bercerita bahwa ia baru saja juara lomba.
Tuliskan apa yang seharusnya kamu ucapkan ketika melihat semua keindahan dan kejadian luar biasa itu! Mengapa kalimat itu penting diucapkan? Apa artinya bagimu?

JAWABAN

Lampiran 7

LKPD Akidah Akhlak

Nama :

Kelas :

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat mengenali bahwa serakah adalah akhlak tercela, memahami arti qana'ah, dan membiasakan diri untuk berbagi sebagai bentuk syukur dan cinta kepada Allah.

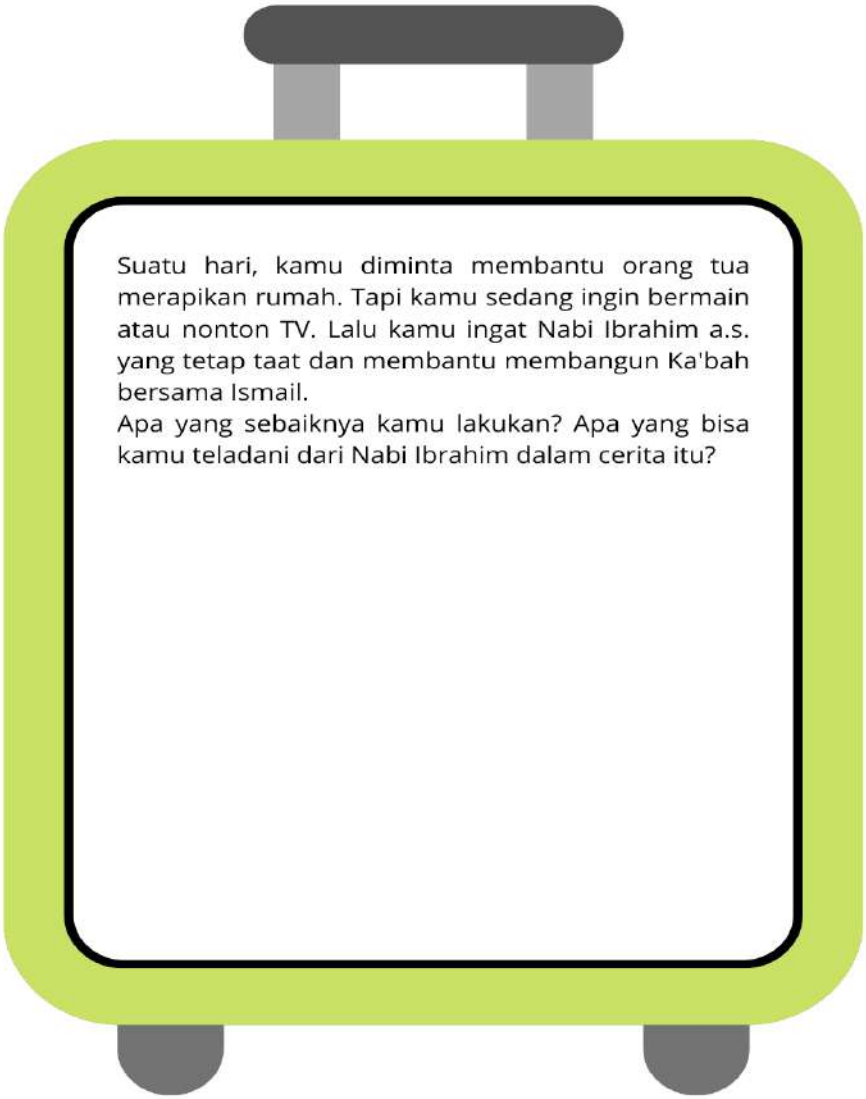
Perhatikan setiap kata kunci di kolom sebelah kiri. Tulis jawabanmu di kolom kanan berdasarkan pemahamanmu setelah membaca materi!

Kata Kunci	Jawabanmu
Serakah	
Qana'ah	
Berbagi	

Lampiran 8

LKPD AKIDAH AKHLAK

Tujuan Pembelajran:
Siswa dapat mengenal keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan meneladani sikap taat kepada Allah melalui tindakan nyata seperti jujur, berani memilih yang benar, dan membantu orang tua dengan ikhlas.



Suatu hari, kamu diminta membantu orang tua merapikan rumah. Tapi kamu sedang ingin bermain atau nonton TV. Lalu kamu ingat Nabi Ibrahim a.s. yang tetap taat dan membantu membangun Ka'bah bersama Ismail.
Apa yang sebaiknya kamu lakukan? Apa yang bisa kamu teladani dari Nabi Ibrahim dalam cerita itu?

BIODATA PENULIS



Eva Sari Wati Tampubolon

Adalah guru Akidah Akhlak di MIN 1 Aceh Tamiang yang aktif menulis serta mengembangkan pembelajaran berkarakter berbasis nilai-nilai Islam. Ia merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tahun 2019 dan guru bersertifikat profesi (PPG) Tahun 2022 yang berkomitmen menghadirkan proses belajar yang inspiratif dan bermakna.

Sebagai penerima Beasiswa LPDP BIB (Beasiswa Indonesia Bangkit), Eva terus memperdalam ilmu pada jenjang Magister Pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta berperan sebagai penulis Buku Teks Utama (BTU) Kementerian Agama RI tahun 2025**.**

Sebagai ungkapan cinta dan bakti, karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Al-Fātiḥah untuk Ayah dan Ibu.

Ia percaya bahwa pendidikan terbaik lahir dari cinta, keteladanan, dan keikhlasan dalam membimbing peserta didik menuju akhlak mulia.

Moto Pendidikan:

“Mendidik dengan cinta, menanamkan nilai dengan keteladanan, dan menginspirasi dengan karya”.

Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-390-8 (jil.3)
9 786022 933908